

**PENGARUH AUDIT OPERASIONAL TERHADAP PENINGKATAN
EFEKTIVITAS PRODUKSI PADA PABRIK KELAPA SAWIT
DI PTP NUSANTARA V SEI GALUH KECAMATAN
TAPUNG KABUPATEN KAMPAR**

SKRIPSI

Oleh:

RIA ROSEFITARI
NIM. 11373204466



**PROGRAM S-1
JURUSAN AKUNTANSI**

**FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
2020**

**PENGARUH AUDIT OPERASIONAL TERHADAP PENINGKATAN
EFEKTIVITAS PRODUKSI PADA PABRIK KELAPA SAWIT
DI PTP NUSANTARA V SEI GALUH KECAMATAN
TAPUNG KABUPATEN KAMPAR**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu (S1) Syarat Untuk Menyelesaikan
Skripsi Pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas
Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Oleh:

RIA ROSFITARI
NIM. 11373204466



PROGRAM S-1
JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU

2020



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : RIA ROSFITARI
NIM : 11373204466
FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
KONSENTRASI : AUDIT
PROGRAM STUDI : S1 AKUNTANSI
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH AUDIT OPERASIONAL TERHADAP PENINGKATAN EFEKTIVITAS PRODUKSI PADA PABRIK KELAPA SAWIT DI PTP NUSANTARA V SEI GALUH KECAMATAN TAPUNG KABUPATEN KAMPAR
HARI / TANGGAL : RABU / 03 JUNI 2020

DISETUJUI OLEH
 Pembimbing

Andri Novius, SE, M.Si, AK
 NIP. 197811252007101003

MENGETAHUI

Dekan
 Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial



Dr. Drs. H. Muh. Said HM, M.Ag, MM
 NIP. 196205121989031003

Ketua
 Jurusan Akuntansi

Nasrullah Djamil, SE, M.Si, Ak, CA
 NIP. 197808082007101003



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : RIA ROSFITARI
 NIM : 11373204466
 FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
 JURUSAN : AKUNTANSI SI
 JUDUL SKRIPSI : PENGARUH AUDIT OPERASIONAL
 TERHADAP Peningkatan
 EFEKTIVITAS PRODUKSI PADA PABRIK
 KELAPA SAWIT DI PTP NUSANTARA V
 SEI GALUH KECAMATAN TAPUNG
 KABUPATEN KAMPAR
 HARI / TANGGAL : RABU, 03 JUNI 2020

PANITIA PENGUJI KETUA

Nasrullah Djamil, SE, M, SI, Ak, CA
 NIP. 197808082007101003

MENGETAHUI

PENGUJI I

Dr. Donv Martias, SE, M, M
 NIP. 197603062007101004

PENGUJI II

Anna Nurlita, SE, M, SI
 NIK. 130717123

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Pengaruh Audit Operasional Terhadap Peningkatan Efektivitas Produksi pada Pabrik Kelapa Sawit di PTP Nusantara V Sei Galuh Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh audit operasional terhadap peningkatan efektivitas produksi pada pabrik kelapa sawit di PTP Nusantara V Sei Galuh Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar. Data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh dari PTP Nusantara V Sei Galuh Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar. Metode statistik yang digunakan berupa Regresi linier Sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa audit operasional berpengaruh secara signifikan terhadap efektivitas produksi pada pabrik kelapa sawit di PTP Nusantara V Sei Galuh Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar dengan persentase pengaruh sebesar 36,9%.

Kata Kunci : Audit Operasional, Efektivitas Produksi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirabbil'alamin, puji berserta syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang selalu melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya, Salawat beriringan Salam semoga senantiasa selalu dilimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa kita dari alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “ **Pengaruh Audit Operasional Terhadap Peningkatan Efektivitas Produksi pada Pabrik Kelapa Sawit di PTP Nusantara V Sei Galuh Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar**”

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini, masih ditemui kekurangan-kekurangan baik dari segi isi maupun penyajiannya, sehingga skripsi ini belum mencapai kesempurnaan sebagaimana yang diharapkan, Untuk itu dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan, menerima kritikan dan sumbangan saran dari pembaca yang berguna bagi kesempurnaan skripsi ini.

Dalam penyelesaian skripsi ini tak terlepas dari bimbingan, dorongan dan bantuan baik dari segi material maupun dari segi moril kepada penulis. Oleh karena itu dengan kerendahaan hati penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Teristimewa buat **Ibundaku Ratna wilis** dan **Ayahandaku M. Yuns** yang telah membesarkan saya dan memberikan cinta dan kasih sayang kepada penulis serta selalu memberikan do'a kepada penulis dari pertama dilahirkan sampai menjalankan perkuliahan hingga terselesai skripsi ini, dengan kasih sayang yang tulus ikhlas serta memberikan bantuan material,

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- dan moral yang tak mungkin akan terbalas oleh penulis, selain selalu berdo'a kepada Allah SWT agar ibunda dan ayahanda senantiasa diberikan kesehatan dan umur panjang serta selalu dalam lindungan Allah SWT.
2. Buat keluarga besar saya **Nenek Sari Banun, Kakek Mukhtar, Khairuna, Irwan Suwardi, Dan Yusmarni**, yang telah memberikan motivasi, semangat serta selalu memberikan bantuan materi yang tak terhingga bagiku sehingga sampai terselesainya skripsi ini. Semoga yang maha kuasa selalu memberikan kesehatan jasmani dan rohani, umur yang panjang serta selalu dimurahkan rezekinya.
 3. Bapak **Prof. Dr. H. Akhmad Mujahidin, S.Ag., M.Ag.** selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
 4. Bapak **Dr. Drs. H. Muh. Said HM, M.Ag, MM**, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Uin Suska Riau.
 5. Ibu **Dr. Hj. Leny Nofianti MS, SE, M.Si, Ak. CA** selaku Wakil Dekan I, Ibu **Dr. Hj. Julina, SE, M. Si** selaku Wakil Dekan II, dan Bapak **Dr. Amrul muzam, SHI, MA** selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Uin Suska Riau.
 6. Bapak **Nasrullah Djamil, SE, M. Acc, Ak** selaku ketua Jurusan Akuntansi
 7. Ibu **Hidayati Nasrah, SE. M. Sc, Ak** selaku PA yang telah banyak mendidik penulis dengan ilmu pengetahuan.
 8. Bapak **Andri Novius, SE, M.Si. Ak** selaku Pembimbing Skripsi yang telah banyak membantu dan mengarahkan penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

9. Bapak dan ibu dosen Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Suska Riau yang telah berjasa mendidik penulis dan membekali ilmu pengetahuan.
10. Seluruh staf dan karyawan Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Suska Riau.
11. Terima kasih kepada karyawan PTP Nusantara V Sei Galuh Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.
12. Terima kasih kepada abang sepupu Ahmad Sateri, SE, adik Lutfi, KhamSYi dan Erni yang tidak pernah bosan-bosan memberikan dukungan, do'a, semangat dan dorongan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
13. Buat sahabat sekaligus keluarga kecil di kos rahmi cantik, rifda kenek, Ino debab, wiwid, ami pitok, dan kak suchi yang telah menemani hari-hariku baik senang maupun sedih dan terimakasih atas do'a dan dukungannya selama ini.
14. Terima kasih kepada sahabat seperjuangan Yulinar, Nurmalis, Halima Husa'dia, Mini, Wulan yang selalu memberikan dukungan, do'a, semangat dan dorongan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
15. Teman-teman seperjuangan Akuntansi Lokal J, Konsentrasi Audit, dan teman KKN. yang tidak disebutkan namanya satu persatu, semoga kalian semuanya sukses dalam meraih cita-cita yang kalian harapkan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

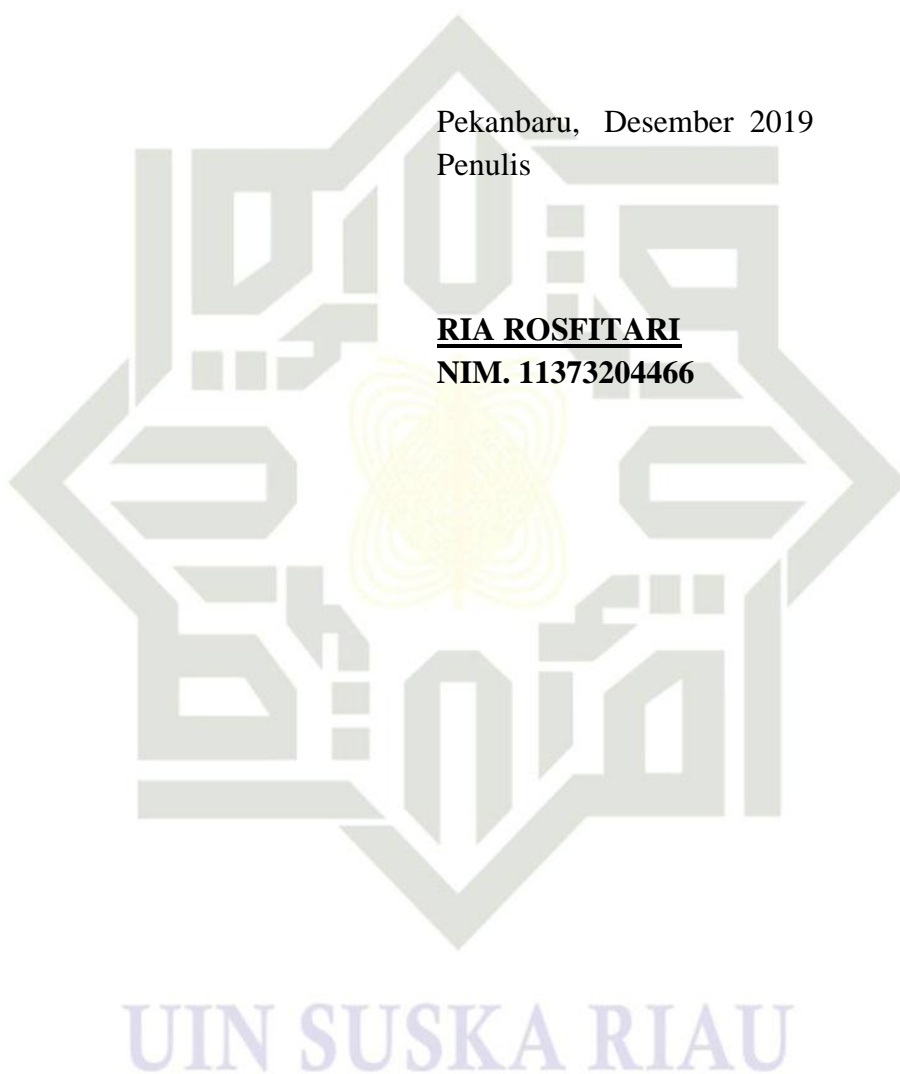
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Semoga Allah SWT memberikan balasan yang setimpal pada semua pihak yang telah membantu. Penulis menyadari hasil pembahasan ini tidak luput dari keterbatasan, baik dari segi ketajaman analisa maupun cakupan ruang lingkupnya dan jauh dari kata sempurna, karena yang sempurna hanya milik Allah SWT semata.

Pekanbaru, Desember 2019
Penulis

RIA ROSFITARI
NIM. 11373204466





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.5 Sistematika Penulisan.....	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
2.1 Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>)	8
2.2 Keterlibatan Audit Operasional Dalam efektivitas.	9
2.3 Gambaran Umum Auditing.....	10
2.3.1 Pengertian Auditing.....	10
2.3.2 Jenis-jenis pengauditan	11
2.4 Standar Audit Yang Berlaku Umum.....	13
2.5 Audit Operasional	14
2.5.1 Pengertian Audit Operasional	14
2.5.2 Tujuan Audit Operasional	15
2.5.3 Tahap-tahap Audit Operasional	16
2.5.4 Jenis – Jenis Audit Operasional	21
2.5.5 Manfaat Audit Operasional	21
2.6 Struktur Pengendalian Interen.....	22
2.6.1 Pengertian struktur pengendalian Intern	22
2.6.2 Tujuan struktur pengendalian Intern	23
2.6.3.Komponen Pengendalian Intern	23
2.7 Efektivitas	24

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.8 Produksi.....	25
2.8.1 Pengertian Produksi.....	25
2.8.2 Proses Produksi	26
2.8.3 Fungsi Produksi.....	27
2.8.4 Perencanaan dan Pengawasan Produksi	27
2.9 Audit Operasional Terhadap Efektivitas produksi	28
2.10 Pandangan Islam Terhadap Audit.....	30
2.11 Penelitian Terdahulu.....	32
2.12 Model Penelitian.....	33
2.13 Hipotesis.....	33

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Gambaran Umum Perusahaan	34
3.1.1 Sejarah Singkat Berdirinya Perusahaan	34
3.1.2 Pelaksanaan Audit Operasional Atas Kegiatan Produksi	35
3.2 Lokasi Penelitian.....	40
3.3 Sifat Penelitian	40
3.4 Populasi dan Sampel	40
3.5 Jenis dan Sumber Data	41
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	42
3.7 Pengukuran Variabel.....	43
3.8 Pengumpulan data.....	45
3.9 Teknik Pengembangan Instrumen.....	45
3.10 Analisis Data	47
3.10.1 Kualitas data.....	47
3.11 Pengujian Hipotesis.....	49

BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1 Karakteristik Responden	52
4.1.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	52
4.1.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	53
4.1.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan	53

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Stat Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

4.1.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Jabatan	54
4.2 Statistik Deskriptik Variabel	55
4.2.1 Variabel Audit Operasional.....	56
4.2.2 Variabel Efektivitas produksi.....	58
4.3 Pengujian Kualitas data..	60
4.3.1 Uji Valitas Data.....	60
4.3.2 Uji Reabilitaas	62
4.4 Uji Asumsi Klas	62
4.4.1 Uji Normalitas Data	62
4.4.2 Uji Autokoreksi	64
4.4.3 Uji Heterodeksitas	64
4.5 Pengujian Hipotesis.....	66
4.5.1 Analisis Regresi Sederhana.....	66
4.5.2 Koefisien Determinasi.....	67
4.5.3 Uji Parsial (Uji t).....	68

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan	72
5.2 Saran.....	72

LAMPIRAN

DAFTAR PUSTAKA

UIN SUSKA RIAU

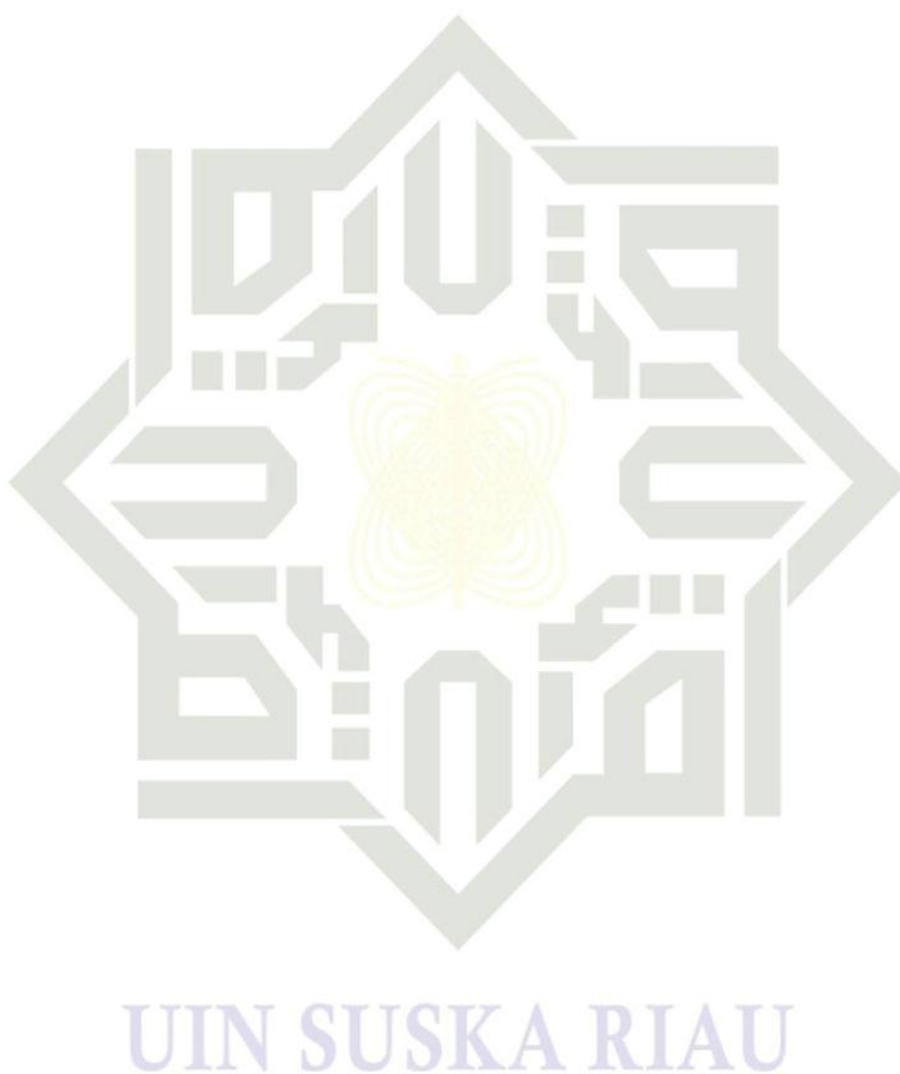
- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1:	Jenis Kelamin Responden	52
Tabel 4.2:	Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	53
Tabel 4.3:	Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan	54
Tabel 4.4:	Karakteristik Responden Berdasarkan Jabatan	54
Tabel 4.5:	Tanggapan Responden Terhadap Variabel Audit Operasional	56
Tabel 4.6:	Tanggapan Responden Terhadap Variabel Efektivitas Produksi	59
Tabel 4.7:	Hasil Uji Validitas Data	61
Tabel 4.8:	Hasil Uji Reabilitas	62
Tabel 4.9:	Uji Durbin-Watson	64
Tabel 4.10:	Hasil Analisis Regresi Sederhana	66
Tabel 4.11:	Koefisien Determinasi	68
Tabel 4.12 :	Hasil Pengujian Hipotesis Pertama	70

DAFTAR GAMBAR

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:		
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.		
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.		
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.		
	Gambar 4.1 :	Uji Normalitas data 63
	Gambar 4.2 :	Normal P-p Plot of Regresion Standardized 63
	Gambar 4.3 :	Hasil Uji Heterodeksitas 65



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

1 Latar Belakang Masalah

Memasuki era perdagangan bebas, persaingan dunia usaha semakin ketat. Hal tersebut merupakan tantangan bagi Indonesia yang sedang mengalami keterpurukan dari segala bidang khususnya di bidang ekonomi, saat ini Indonesia terus berjuang untuk memperbaiki keadaan ekonomi tersebut. Masalah yang timbul antara lain adalah bertambahnya jumlah pengangguran karena lapangan pekerjaan yang semakin terbatas. Keterbatasan lapangan pekerjaan ini disebabkan antara lain karena perusahaan-perusahaan yang ada kurang dapat bertahan dalam menghadapi kenaikan harga faktor produksi dan persaingan bisnis yang semakin ketat. Pembangunan harus terus dilakukan dan mendapat perhatian utama karena mempunyai pengaruh besar dalam usaha mempertahankan stabilitas perekonomian di Indonesia.

Dalam perkembangan dunia usaha yang semakin pesat, menuntut setiap perusahaan untuk meningkatkan kemampuannya dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pada dasarnya tujuan tersebut tidak terlepas dari usaha yang sedang di jalankannya. Untuk itu perusahaan harus menjaga agar aktifitasnya dapat berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Setiap perusahaan mempunyai tujuan untuk memperoleh keuntungan, di mana keuntungan tersebut dapat di gunakan untuk mengembangkan perusahaan.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam rangkai meraih keberhasilan perusahaan, juga ditentukan oleh faktor-faktor produksi seperti alam, tenaga kerja, modal dan skill. Dan semuanya tidak terlepas dari kegiatan produksi yang dilaksanakan perusahaan.

Penerapan kombinasi faktor-faktor produksi secara efisiensi dapat menentukan keberhasilan perusahaan. Oleh karena itu untuk menghindari terjadinya penyimpangan terhadap hal-hal yang tidak diinginkan dan untuk memberikan penilaian terhadap jalannya operasi perusahaan, diperlukan adanya audit operasional dalam menunjang efektivitas produksi perusahaan. Dikutip dari sebuah buku mengenai manajemen audit, menurut Sukrisno Agoes *pendekatan audit yang biasa dilakukan dalam suatu manajemen audit adalah menilai efisiensi, efektivitas, dan keekonomisan dari masing-masing fungsi yang terdapat dalam perusahaan. Misalnya fungsi penjualan, pemasaran, fungsi produksi, fungsi pergudangan, distribusi, fungsi sumber daya manusia, fungsi akuntansi dan fungsi keuangan.*

Dalam hal ini penulis akan mengemukakan fakta mengenai audit operasional dalam menunjang efektivitas produksi perusahaan. Dengan adanya audit operasional yang efektif, manajemen dalam mengelola perusahaan akan selalu dituntut untuk memperoleh data yang dapat dipercaya mengenai segala kegiatan perusahaan.

Suryadharma Ali (SDA) merupakan mantan Menteri Agama yang didakwa melakukan penyelewengan dana pada kasus penyelenggaraan biaya haji di Kementerian Agama tahun 2012–2013. Pada saat itu KPK mulai menyelidiki kasus dugaan tindak pidana korupsi dana haji sejak awal tahun

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2013. Kasus ini mencuat setelah adanya laporan dari Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK) yang pada saat itu dijabat oleh Muhammad Yusuf selaku Ketua PPATK, mengatakan sepanjang tahun 2004–2012 ada dana biaya penyelenggaraan ibadah Haji (BPIH) sebesar Rp. 80 triliun dengan bunga sekitar Rp. 2,3 Triliun. Berdasarkan audit PPATK, ada transaksi mencurigakan sebesar Rp. 230 miliar yang tidak jelas penggunaannya. Inilah yang mengindikasikan dana haji ditempatkan di bank tanpa ada standarisasi penempatan yang jelas (kompasiana.com).

Sehubungan dengan pentingnya peranan audit operasional dalam kegiatan organisasi maupun perusahaan maka penulis memilih objek penelitian pada PT. PTP Nusantara V Sei Galuh Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar yang merupakan perusahaan perkebunan milik negara di Riau. Kegiatan usaha PT. PTP Nusantara V Sei Galuh Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar meliputi pembudidayaan tanaman, pengolahan atau produksi dan penjualan komoditi perkebunan kelapa sawit. Sebagai badan usaha milik negara maka dituntut untuk mempunyai suatu pengendalian yang efektif terhadap kegiatan fungsi produksi suatu perusahaan untuk meningkatkan kinerja PT. PTP Nusantara V Sei Galuh Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar.

Audit Operasional adalah suatu proses evaluasi yang bebas, selektif dan analitis atas pelaksanaan operasional kerja di kebun/unit dan bagian di kantor direksi dengan memberikan penilaian kinerja dan saran-saran yang konstruktif kepada manajemen dalam rangka meningkatkan efektivitas dan efisiensi untuk

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 - a. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - b. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

menunjang kinerja perusahaan. Audit operasional pun dapat dipersingkat pengertiannya menjadi suatu alat yang digunakan manajemen untuk mengukur dan mengevaluasi kegiatan yang telah dilaksanakan dalam mencapai tujuan perusahaan secara efektif dan efisien. Pelaksana audit operasional ini adalah Satuan Pengawasan Intern yang bertugas membantu. Direktur Utama dalam bidang pengawasan, dengan memberikan saran-saran yang terkait dengan hasil pemeriksaan dan berupaya mendorong tercapainya sasaran perusahaan secara efektif dan efisien di PT. PTP Nusantara V Sei Galuh Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar.

Audit operasional atas dasar proses produksi perlu dilakukan untuk menentukan apakah nilai produksi yang diajukan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dan apakah prosedur dalam proses tersebut telah dilakukan dengan efektif dan efisien. Audit atas produksi adalah bagian yang paling kompleks dan memerlukan waktu yang cukup banyak dalam melakukan suatu pemeriksaan, karena pemeriksaan terdiri dari berbagai macam jenis dan tersebar di beberapa lokasi.

Berkaitan dengan hal-hal di atas, maka penulis tertarik untuk menulis judul : “ **Pengaruh Audit Operasional Terhadap Peningkatan Efektivitas Produksi Pada Pabrik Kelapa Sawit di PTP Nusantara V Sei Galuh Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar**”

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka yang dijadikan perumusan masalah pada penelitian ini adalah : Apakah Audit Operasioal

Berpengaruh Terhadap Peningkatan Efektivitas Produksi Pada Pabrik Kelapa Sawit di PTP Nusantara V Sei Galuh Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar.

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh audit operasional terhadap peningkatan efektivitas produksi pada Pabrik Kelapa Sawit di PTP Nusantara V Sei Galuh Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, penelitian dilakukan agar mempunyai manfaat sebagai berikut:

1. Bagi penulis, bermanfaat untuk menambah pengetahuan, wawasan didalam bidang auditing khususnya audit operasional.
2. Bagi Pabrik Kelapa Sawit di PTP Nusantara V Sei Galuh Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar.

Dapat memberikan informasi sebagai bahan masukan bagi pihak perusahaan mengenai seberapa penting tingkat pengaruh auditor Operasional terhadap peningkatan efektivitas produksi pada Pabrik Kelapa Sawit di PTP Nusantara V Sei Galuh Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar.

1.5 Sistematika Penulisan

Sebagai gambaran pokok dari rencana pembahasan ini, penelitian membagi pembahasan ini ke dalam lima bab dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Membahas tentang latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II : URAIAN TEORITIS

Membahas tentang landasan teori yang meliputi tinjauan mengenai teori keagenan, keterlibatan audit operasional dalam efektivitas serta pengertian auditing, audit operasional, tahap-tahap Audit Operasional, standar audit yang berlaku umum, efektivitas, produksi, struktur pengendalian intern, penelitian terdahulu, model penelitian dan hipotesis, audit operasional terhadap efektivitas dalam pandangan islam.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Membahas tentang metode penelitian yang menjelaskan tentang metode penelitian, jenis dan sumber data, populasi dan sampel penelitian, teknik pengumpulan data, pengukuran variabel, teknik pengembangan instrumen, analisis dan pengujian hipotesis.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Membahas tentang uraian hasil dari penelitian dan pembahasan penelitian tersebut

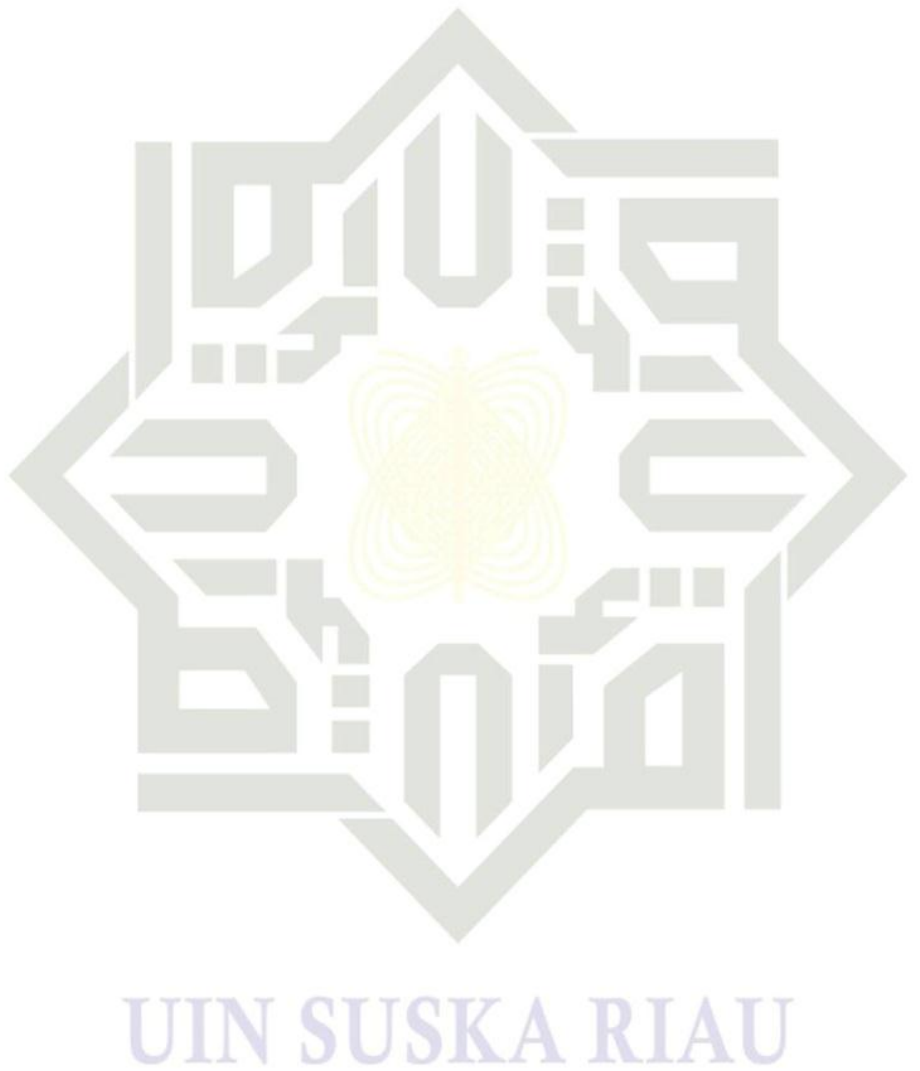
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB V : PENUTUP

Sebagai penutup membahas tentang kesimpulan penelitian yang meliputi keterbatasan peneliti dan saran dalam penelitian berikutnya.



Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 - a. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber;
 - b. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TELAAH PUSTAKA

1 Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Teori keagenan merupakan basis teori yang mendasari praktik bisnis perusahaan yang dipakai selama ini. Teori tersebut berakar dari sinergi teori ekonomi, teori keputusan, sosiologi, dan teori organisasi. Prinsip utama teori ini menyatakan adanya hubungan kerja antara yang memberi wewenang yaitu investor dengan pihak yang menerima wewenang (*agensi*) yaitu manajer.

Pemisa pemilik dan manajemen didalam literatur akuntansi disebut dengan *Agency Theory* (teori keagenan). Teori ini merupakan salah satu teori yang muncul dalam perkembangan riset akuntansi yang merupakan modifikasi dari perkembangan model akuntansi keuangan dengan menambahkan aspek perilaku manusia dalam model ekonomi. Teori agensi mendasarkan hubungan kontrak antara pemegang/pemilik dan manajemen/manajer. Menurut teori ini hubungan antara pemilik dan manajer pada hakekatnya sukar tercipta karena adanya kepentingan yang saling bertentangan.

Konsep *Agency Theory* menurut Antony Dan Govindarajan (2011:10) adalah hubungan atau kontrak antara *Principal* dan *agent*. *Principal* mempekerjakan *Agent* untuk melakukan tugas untuk kepentingan *Principal*, termasuk pengendalian otorisasi Pengambilan keputusan dari *Principal* kepada *Agent*. Pada perusahaan yang modalnya terdiri dari saham, pemegang saham bertindak sebagai *Principal*, dan CEO (*Chief Executif Officer*) Sebagai *Agent*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pemegang saham mempekerjakan CEO untuk bertindak sesuai dengan kepentingan *Principal*.

Dalam teori keagenan (*agency theory*), hubungan agensi muncul ketika satu orang atau lebih (*principal*) mempekerjakan orang lain (*agent*) untuk memberikan suatu jasa dan kemudian mendelegasikan wewenang pengambilan keputusan kepada agent tersebut. Hubungan antara principal dan agent dapat mengarah pada kondisi ketidakseimbangan informasi (*asymmetrical information*) karena agent berada pada posisi yang memiliki informasi yang lebih banyak tentang perusahaan dibandingkan dengan principal. Dengan asumsi bahwa individu-individu bertindak untuk memaksimalkan kepentingan diri sendiri, maka dengan informasi asimetri yang dimilikinya akan mendorong agent untuk menyembunyikan beberapa informasi yang tidak diketahui principal. Dalam kondisi yang asimetri tersebut, agent dapat mempengaruhi angka-angka akuntansi yang disajikan dalam laporan keuangan dengan cara melakukan manajemen laba.

Kemudian, masalah keagenan juga akan timbul jika pihak manajemen atau agen perusahaan tidak atau kurang memiliki saham biasa perusahaan tersebut. Karena dengan keadaan ini menjadikan pihak manajemen tidak lagi berupaya untuk memaksimalkan keuntungan perusahaan dan mereka berusaha untuk mengambil keuntungan dari beban yang ditanggung oleh pemegang saham.

2.2 Keterlibatan Audit Operasional Dalam Efektivitas

Audit operasional mencakup banyak aspek efektivitas dalam sebuah organisasi, oleh karenanya banyak melibatkan kegiatan yang luas. Sebagai contoh

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

efektivitas dari suatu program iklan, efektivitas mengacu pada pencapaian suatu tujuan. Suatu contoh efektivitas adalah produksi suku cadang tanpa cacat.

Contoh audit operasional untuk efektivitas adalah menilai apakah suatu lembaga telah memenuhi tujuan yang ditetapkan dalam mencapai standar pelayanan, keamanan, elefator disuatu kota. Sebelum auditor operasioanl dapat memperoleh kesimpulan mengenai efektivitas lembaga tersebut, kriteria untuk keamanan elefator harus ditentukan terlebih dahulu. Misalnya apakah tujuan untuk mengakui apakah elefator dikota tersebut diperiksa paling tidak setahun sekali. Apakah tujuan untuk memastikan bahwa tidak ada korban jiwa yang terjadi karena kerusakan elefator, atau tidak ada elefator yang rusak.

2.3 Gambaran Umum Auditing

2.3.1 Pengertian Auditing

Untuk mengetahui dengan jelas pengertian auditing, maka berikut ini ditemukan defenisi-defenisi pengauditan yag diambil dari beberapa sumber yaitu:

Menurut Arens, Elder dan Beasey (2011:4), *auditing* adalah pengumpulan dan evaluasi bukti tentang informasi untuk menentukan dan melaporkan derajat kesesuaian antara informasi itu dan kriteria yang telah ditetapkan. Audit harus dilakukan oleh orang yang kompeten dan independen.

Menurut Mulyadi (2010:9), *Auditng* adalah : suatu proses sistematik untuk memperoleh dan mengevaluasi bukti secara objektif mengenai pernyataan-pernyataan tetantang kegiatan dan kejadian ekonomi, dengan tujuan untuk menetapkan tingkat kesesuaian antara pernyataan-

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

pernyataan tersebut dengan kriteria yang telah ditetapkan, serta penyampaian hasil-hasilnya kepada pemakai yang berkepentingan.

Menurut Sukrisno Agoes (2012:4), *auditing* adalah : suatu pemeriksaan yang dilakukan secara kritis dan sistematis, oleh pihak yang independen, terhadap laporan keuangan yang telah disusun oleh manajemen, beserta catatan-catatan pembukuan dan bukti-bukti pendukungnya, dengan tujuan untuk dapat memberikan pendapat mengenai kewajaran laporan keuangan tersebut.

2.3.2 Jenis-jenis Pengauditan

Pengauditan dapat dibagi dalam beberapa jenis. Pembagian ini dimaksudkan untuk menentukan tujuan atau sasaran yang ingin dicapai dengan adanya pengauditan tersebut. Menurut Sukrisno Agoes (2012:10), ditinjau dari luasnya pemeriksaan, maka jenis-jenis audit dapat dibedakan atas :

- State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
- a. Pemeriksaan umum (*General Audit*), yaitu suatu pemeriksaan umum atas laporan keuangan yang dilakukan oleh kantor Akuntan Publik (KAP) yang independen dengan tujuan untuk bisa memberikan pendapat mengenai kewajaran laporan keuangan secara keseluruhan.
 - b. Pemeriksaan Khusus (*Special Audit*), yaitu sesuatu pemeriksaan terbatas (sesuai dengan permintaan audit) yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) yang independen, dan pada akhir pemeriksaannya auditor tidak perlu memberikan pendapat kewajaran laporan keuangan secara keseluruhan.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Masih menurut sumber yang sama, menurut Sukrisno Agoes (2012:11), Audit bisa di bedakan atas:

Manajemen Audit (*Operational Audit*), Suatu pemeriksaan terhadap kegiatan operasi suatu perusahaan, termasuk kebijakan akuntansi dan kebijakan operasional yang telah ditentukan oleh manajemen, untuk mengetahui apakah kegiatan operasi tersebut sudah dilakukan secara efektif, efisien dan ekonomis.

Pemeriksaan Ketaatan (*Compliance Audit*), Pemeriksaan yang dilakukan untuk mengetahui apakah perusahaan sudah mentaati peraturan-peraturan dan kebijakan-kebijakan yang berlaku, baik yang ditetapkan oleh pihak intern perusahaan (manajemen, dewan komisaris) maupun pihak eksternal (pemerintahan, Bapepam, Bank Indonesia, Direktorat Jendral Pajak, Dan lain-lain). Pemeriksaan bisa dilakukan oleh KAP maupun bagian internal audit.

Pemeriksaan Intern (*Internal Audit*), Pemeriksaan yang dilakukan oleh bagian internal audit perusahaan, baik terhadap laporan keuangan dan catatan akuntansi perusahaan, maupun ketaatan terhadap kebijakan manajemen yang telah ditentukan. Pemeriksaan yang dilakukan internal auditor biasanya lebih rinci dibandingkan pemeriksaan dengan pemeriksaan umum yang dilakukan oleh KAP. Internal audit biasanya tidak memberikan opini terhadap kewajaran laporan keuangan, karena pihak-pihak diluar perusahaan menganggap bahwa internal auditor, yang merupakan orang dalam perusahaan, tidak independen. Laporan Internal auditor berisi temuan pemeriksaan (*Audit findings*) mengenai

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penyimpangan dan kecurangan yang ditemukan, kelemahan pengendalian internal, beserta saran-saran perbaikannya(*recommendations*).

Audit Komputer (*Computer Audit*), Pemeriksaan oleh KAP terhadap perusahaan yang memproses data akuntansinya dengan menggunakan *Elektronic Data Processing* (EDP) sistem.

Berdasarkan pembagian *audit* diatas, dapat dikatakan bahwa pemeriksaan yang dilakukan oleh para *auditor* tergantung pada jenis-jenis *audit* yang dilakukan dan sesuai dengan yang dicapai oleh para *auditor*.

2.4 Standar Audit Yang Berlaku Umum

Standar auditing yang telah ditetapkan dan disajikan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia IAPI (2011:150.1-150.2) terdiri atas sepuluh standar yang dikelompokkan menjadi tiga kelompok besar, yaitu:

- a. Standar Umum
 1. Audit harus di lakukan oleh seorang atau lebih yang memiliki keahlian dan pelatihan yang cukup sebagai auditor.
 2. Dalam semua hal yang berhubungan dengan perikatan, independensi dalam sikap mental harus diperhatikan oleh auditor.
 3. Dalam pelaksanaan audit dan penyusunan laporannya, Auditor wajib menggunakan kemahirannya profesionalnya yang cermat dan seksama.

Standar pekerja lapangan

1. Pekerjaan harus direncanakan dengan sebaik-baiknya dan jika digunakan asisten harus disuervisi dengan semestinya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Pemahaman yang memadai atas pengendalian intern harus di peroleh untuk merencanakan audit dan menentukan sifat, saat lingkup pengujian yang akan dilakukan.
3. Bukti audit kompeten yang cukup harus diperoleh melalui inspeksi, pengamatan, permintaan keterangan, dan konfirmasi sebagai dasar memadai untuk menyatakan pendapat atas laporan yang diaudit.

Standar pelaporan

1. Laporan audit harus menyatakan apakah laporan keuangan telah disusun dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum diindonesia.
2. Laporan auditor harus menunjukkan atau menyatakan, jika ada ketidak konsistenan penerapan prinsip akuntansi dalam menyusun laporan keuangan periode berjalan dibandingkan dengan penerapan standar akuntansi tersebut dalam periode sebelumnya.
3. Pengungkapan informatif dalam laporan keuangan harus dipandang memadai, kecuali dinyatakan lain dalam laporan auditor.
4. Laporan auditor, harus membuat suatu pernyataan pendapat mengenai laporan keuangan secara keseluruhan atau suatu asersi bahwa pernyataan demikian tidak dapat diberikan.

2.5 Audit Operasional

2.5.1 Pengertian Audit Operasional

Audit Operasioanal (*Operationl Audit*) merupakan penelaahan atas prosedur dan metode operasi dan entitas untuk menentukan tingkat efesien dan efektivitasnya. Pada kesimpulan audit operasional, rekomendasi yang umumnya diberikan adalah yang memperbaiki prosedur. Audit operasional kadang-kadang

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

sebagai audit kinerja, audit manajemen, audit komprehensif. Secara internasional, istilah yang sering digunakan untuk audit operasional adalah audit nilai uang (*value-for-money auditing*).

Menurut Amin Wijaya Tunggal (2012:52) yang dimaksud audit operasional adalah untuk mengidentifikasi kegiatan, program, aktivitas yang memerlukan perbaikan atau penyempurnaan dengan bertujuan untuk menghasilkan perbaikan atas pengelolaan struktur dan pencapaian hasil dari objek yang efisien, efektif dan ekonomis.

Audit internal seringkali melakukan audit operasional untuk kepentingan organisasinya. Ketika melaksanakan suatu operasional, auditor internal biasanya memeriksa kebijakan dan prosedur entitas untuk menentukan apakah entitas telah mencapai sasaran manajemen (yaitu, efektivitasnya) dan mencapai sasaran ini dengan sebaik mungkin dan dengan biaya sekecil mungkin (yaitu, efisiensinya). Sebagaimana bagian dari auditor operasional, auditor internal menaruh perhatian pada kualitas pelaksanaan setiap pekerjaan dan prosedur, apakah tujuan yang telah ditetapkan manajemen dapat dicapai, dan apakah masih dapat ditingkatkan.

2.5.2 Tujuan Audit Operasional

Audit operasional biasanya dirancang untuk memenuhi satu atau lebih tujuan berikut:

Menilai kinerja setiap audit operasional meliputi penelitian kinerja organisasi yang ditelaah. Penilaian kinerja dilakukan dengan membandingkan kegiatan organisasi dengan tujuan, seperti kebijakan, standar, dan sasaran organisasi yang ditetapkan manajemen atau pihak yang menugaskan, serta dengan kriteria penilaian lain yang sesuai.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Mengidentifikasi peluang penerbitan peningkatan efektivitas, efesiensi, dan ekonomi merupakan kategori yang luas dari pengklasifikasian sebagian besar perbaikan. Auditor dapat mengidentifikasi peluang perbaikan tertentu dengan mewawancarai individu (apakah dari dalam atau dari luar organisasi), mengobservasi operasi, menelaah laporan masa lalu atau masa berjalan, mempelajari transaksi, membandingkan dengan standar industri, menggunakan pertimbangan profesional berdasarkan pengalaman, atau menggunakan sarana atau cara lain yang sesuai.

- c. *Mengembangkan rekomendasi untuk perbaikan atau tindakan lebih lanjut* sifat dan luas rekomendasi akan berkembang secara beragam selama pelaksanaan audit operasional. Dalam banyak hal, auditor dapat membuat rekomendasi tertentu. Dalam kasus lainnya, mungkin diperlukan studi lebih lanjut diluar ruang lingkup penugasan, dimana auditor dapat menyebutkan alasan mengapa studi lebih lanjut pada bidang tertentu dapat dianggap tepat.

Sedangkan menurut Mulyadi (2013:32) Menjelaskan Tentang tujuan

Audit Operasional sebagai berikut :

1. Mengevaluasi Kerja
2. Mengidentifikasi Kesempatan Untuk peningkatan
3. Membuat rekomendasi untuk perbaikan atau tindakan lebih lanjut.

2.5.3 Tahap-Tahap Audit Operasional

Auditor operasional perlu memiliki suatu tahap tugas untuk pedoman kerjanya dalam bekerja. Tanpa adanya tahap yang tersusun baik pemeriksaan akan banyak menghadapi kesulitan dalam meaksanakan pekerjaan mengingat bahwa struktur ataupun kegiatan sudah semakin maju dan rumit.

Tahap audit operasional menurut IBK. Bayangkara (2013:10) sebagai berikut :

1. Audit Pendahuluan

Audit pendahuluan diawali dengan pengenalan antara pihak auditor dengan organisasi auditee. Pertemuan ini juga bertujuan untuk mengkonfirmasi scope audit, mediskusikan rencana audit dan penggalian informasi umum tentang organisasi auditee, objek yang akan diaudit, mengenal lebih lanjut kondisi perusahaan dan prosedur yang diterapkan pada proses produksi dan operasi. Pada tahap ini auditor melakukan overview terhadap perusahaan secara umum, produk yang dihasilkan, proses produksi dan operasi yang dijalankan, melakukan peninjauan terhadap pabrik (fasilitas produk), layout pabrik, sistem komputer yang digunakan dan berbagai sumber daya penunjang keberhasilan fungsi ini dalam mencapai tujuannya. Setelah melakukan tahapan audit ini, auditor dapat memperkirakan (menduga) kelemahan-kelemahan yang mungkin terjadi pada fungsi produksi dan operasi perusahaan audit. Hasil pengamatan pada tahapan audit ini dirumuskan ke dalam bentuk tujuan audit sementara yang akan dibahas lebih lanjut pada proses audit berikutnya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Review dan Pengujian Pengendalian Manajemen Pada tahapan ini auditor melakukan review dan pengujian terhadap beberapa perubahan yang terjadi pada struktur perusahaan, sistem manajemen kualitas, fasilitas yang digunakan dan/atau personalia kunci dalam perusahaan, sejak hasil audit terakhir. Berdasarkan data yang diperoleh pada audit pendahuluan, auditor melakukan penilaian terhadap tujuan utama fungsi produksi dan operasi serta variabelvariabel yang mempengaruhinya. Variabel-variabel ini meliputi berbagai kebijakan dan peraturan yang telah ditetapkan untuk setiap program atau aktivitas, praktik yang sehat, dokumentasi yang memadai dan ketersediaan sumber daya yang dibutuhkan dalam menunjang usaha pencapaian tujuan tersebut. Di samping itu, pada tahap ini auditor juga mengidentifikasi dan mengklasifikasikan penyimpangan dan gangguan-gangguan yang mungkin terjadi yang mengakibatkan terhambatnya pencapaian tujuan produksi dan operasi. Review terhadap hasil audit terdahulu juga dilakukan untuk menentukan berbagai tindakan korektid yang harus diambil. Berdasarkan review dan hasil pengujian yang dilakukan pada tahap ini, auditor mendapat keyakinan tentang dapat diperolehnya data yang cukup dan kompeten serta tidak terhambatnya akses untuk melakukan pengamatan yang lebih dalam terhadap tujuan audit sementara yang telah ditetapkan pada tahapan audit sebelumnya. Dengan menghubungkan permasalahan yang dirumuskan dalam bentuk tujuan audirt sementara dan ketersediaan dara serta akses untuk mendapatkannya. Auditor



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat menetapkan tujuan audit yang sesungguhnya yang akan dialami pada audit lanjutan.

3. Audit Lanjutan (Terinci) Pada tahap ini auditor melakukan audit yang lebih dalam dan pen gembangan temuan terhadap fasilitas, prosedur, catatan-catatan yang berkaitan dengan produksi dan operasi. Konfirmasi kepada pihak perusahaan selama audit dilakukan untuk mendapatkan penjelasan dari pejabat yang berwenang tentang adanya hal-hal yang merupakan kelemahan yang ditemukan auditor. Disamping itu, analisis terhadap hubungan kapabilitas potensial yang dimiliki dan utilisasi kapabilitas tersebut di dalam perusahaan sangat penting dalam proses audit. Untuk mendapatkan informasi yang lengkap, relevan dan dapat dipercaya, auditor menggunakan daftar pertanyaan yang ditujukan kepada berbagai pihak yang berwenang dan berkompeten berkaitan dengan masal yang diaudit. Dalam wawancara yang dilakukan, auditor harus menyoroti keseluruhan dan ketidaksesuaian yang ditemukan dan menilai tindakantindakan korektif yang telah dilakukan.

4. Pelaporan. Hasil dari keseluruhan tahapan audit sebelumnya yang telah diringkaskan dalam kertas kerja audit (KKA), merupakan dasar dalam membuat kesimpulan dan rumusan rekomendasi yang akan diberikan auditor sebagai alternatif solusi atas kekurangan-kekurangan yang masih ditemukan. Pelaporan menyangkut penyajian hasil audit kepada pihak– pihak yang berkepentingan terhadap hasil audit



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tersebut. Laporan audit disajikan dengan format sebagai berikut : I. Informasi Latar Belakang Menyajikan gambaran umum fungsi produksi dan operasi dari perusahaan yang diaudit, tujuan dan strategi pencapaiannya serta ketersediaan sumber daya yang mendukung keberhasilan implementasi strategi tersebut. II. Kesimpulan Audit dan Ringkasan Temuan Audit Menyajikan kesimpulan atas hasil audit yang telah dilakukan auditor dan ringkasan temuan audit sebagai pendukung kesimpulan yang dibuat. III. Rumusan Rekomendasi Menyajikan rekomendasi yang diajukan auditor sebagai alternatif solusi atas kekurangan-kekurangan yang masih terjadi. Rekomendasi harus didukung hasil analisis dan menjelaskan manfaat yang diperoleh jika rekomendasi ini diterapkan serta dampak negatif yang mungkin terjadi di masa depan jika rekomendasi ini tidak diterapkan. IV. Ruang Lingkup Audit Ruang lingkup audit menjelaskan tentang cakupan (luas) audit yang dilakukan, sesuai dengan penugasan yang diterima (disepakati) dengan pemberi tugas audit.

5. Tindak Lanjut Rekomendasi yang disajikan auditor dalam laporannya merupakan alternatif perbaikan yang ditawarkan untuk meningkatkan berbagai kelemahan (kekurangan) yang masih terjadi pada perusahaan. Tindak lanjut (perbaikan) yang dilakukan merupakan bentuk komitmen manajemen untuk menjadikan organisasinya menjadi lebih baik dari yang sebelumnya. Dalam rangka perbaikan ini auditor mendampingi manajemen dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengendalikan

program-program perbaikan yang dilakukan agar dapat mencapai tujuannya efektif dan efisien”.

2.5.4 Jenis – Jenis Audit Operasional

Audit Operasional dibagi dalam 3 jenis, Yaitu:

1. Audit Fungsional (Functional Audit)
2. Audit Organisasional (Organizational Audit)
3. Penugasan Khusus (Special Assignment)

2.5.5 Manfaat Audit Operasional

Audit operasional dalah pengendalia yang dapat membantu manajemen dengan menerapkan metode untuk mengevaluasi efektivitas prosedur kegiatan dan pengendalian intern. Audit operasional merupakan suatu bentuk pemeriksaan yang paling luas dan mempunyai cakupan audit atas semua fungsi perusahaan. Menurut Amin Wijaya Tunggal (2012:96) “Audit operasional dapat memberikan manfaat malalui beberapa acara sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi permasalahan yang timbul, penyebabnya alternatif solusi perbaikannya.
2. Menemukan peluang untuk menekan pemborosan dan efesiensi biaya.
3. Menemukan peluang untuk meningkatkan pendapatan.
4. Mengidentifikasi sasaran, tujuan, kebijakan dan prosedur organisasi yang belum ditentukan.
5. Mengidentifikasi kriteria untuk mengukur pencapaian sasaran dan tujuan organisasi.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

6. Merekomendasi perbaikan kebijakan, prosedur dan struktur organisasi
7. Melaksanakan pemeriksaan atas kinerja individu dan unit organisasi
8. Menelaah ketaatan/kepatuhan terhadap ketentuan hukum tujuan organisasi, sasaran, kebijakan dan prosedur.
9. Menguji adanya tindakan yang tidak diotorisasi, kecurangan, atau ketidaksesuaian lainnya.
10. Menilai sistem informasi manajemen dan sistem pengendalian
11. Menyediakan media komunikasi antara level operator dan manajemen
12. Memberikan penilaian yang independen dan objektif atas suatu operasi.

2.6 Struktur Pengendalian Intern

2.6.1 Pengertian Struktur Pengendalian Intern

Struktur pengendalian intern sangat penting bagi suatu perusahaan.

Perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya harus merancang struktur pengendalian intern yang baik. Untuk merancang pengendalian intern tersebut, terlebih dahulu haruslah dipahami pengertian dari pengendalian intern itu sendiri.

Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia dalam Standar Profesional Akuntansi Publik Nomor 2 (2011:319) yaitu:

Pengendalian intern adalah suatu proses yang dijalankan oleh dewan komisari, manajemen dan personel lain entitas yang didesain untuk memberikan keyakinan tentang pencapaian tiga golongan tujuan berikut ini:

- Keandalan Laporan Keuangan
- Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku
- Efektifitas dan efisiensi operasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.6.2. Tujuan Struktur Pengendalian Intern

Dari definisi pengendalian intern menurut Ikatan Akuntansi Indonesia dalam Standar Profesional akuntan Publik Nomor 3(2011:319), menunjukkan bahwa struktur pengendalian intern bertujuan untuk :

Menjamin kehandalan atas laporan keuangan.

Umumnya, pengendalian yang relevan dengan suatu audit adalah berkaitan dengan tujuan entitas dalam membuat laporan keuangan bagi pihak luar yang disajikan secara wajar sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

2. Menjamin agar pelaksanaan kegiatan perusahaan berjalan dengan efektif dan efisien.

Pengendalian yang berkaitan dengan tujuan operasi dan kepatuhan mungkin relevan dengan suatu audit jika suatu tujuan tersebut berkaitan dengan data yang dievaluasi dan digunakan dalam prosedur audit. Sebagai contoh, pengendalian yang berkaitan dengan data non keuangan yang digunakan oleh auditor dalam prosedur analitik.

Menjamin kebutuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

Suatu entitas umumnya mempunyai pengendalian yang berkaitan dengan tujuan yang tidak relevan dengan suatu audit dan oleh karena itu tidak perlu dipertimbangkan.

2.6.3. Komponen Pengendalian Intern

Menurut Arens (2013:375) menyatakan bahwa: *internal control-integrate framework* yang dikeluarkan *Comitte of Sponsoring Organization (COSO)*, yaitu

1. kerangka kerja pengendalian intern yyang paling luas diterima di Amerika Serikat. Menguraikan lima komponen pengendalian intern yang dirancang dan dilaksanakan oleh manajemen untuk memberikan kepastian yang layak bahwa tujuan pengendaliannya akan tercapai.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Komponen pengendalian *Comitte of Sponsoring Organization* terdiri dari lima kompnen yaitu:

1. Lingkungan pengendalian (*Control Enviroment*)
2. Penilaian Risiko (*Risk As sesment*)
3. Aktivitas pengendalian
4. Informasi dan komunikasi
5. pemantauan

2.7. Efektivitas

Ketika efektif berasal dari bahasa inggris yaitu *effective* yang berarti berhasil, atau sesuatu yang dilakukan berhasil dengan baik. Kamus ilmiah populer mendefinisikan efektifitas sebagai ketepatan penggunaan, hasil guna atau menuntang tujuan. Sesuatu dikatakan efektif, apabila perusahaan bisa mencapai tujuan perusahaan tanpa memikirkan biaya yang dikeluarkannya.

Mahmudi (2010:143-166) Efektivitas adalah sejauh mana unit yang dikeluarkan mampu mencapai tujuan yang ditetapkan. Efektivitas digunakan untuk mengukur hubungan antara hasil pungutan suatu pajak dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Menurut Khairul Umam (2010 : 229) Secara etimologis, kata efektivitas sering diartikan sebagai mancapai sasaran yang diinginkan (*producing desired*

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

result) berdampak menyenangkan (having a pleasing effect), bersifat aktual, nyata (actual dan real).

Menurut pendapat P.Robbins Stephen (2010:8) efektivitas adalah menjalankan aktivitas-aktivitas yang secara langsung membantu organisasi mencapai berbagai sasaran.

Menurut Moore D.Kenneth Dalam Moh Syarif (2015:1) efektivitas suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target (kuantitas, kualitas dan waktu) telah tercapai, atau makin besar presentase target yang dicapai, makin tinggi efektivitasnya.

Menurut Makmur (2011:6) bahwa efektivitas adalah ketepatan harapan, implementasi, dan hasil yang dicapai. Selanjutnya dari pengertian-pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa efektivitas merupakan ukuran yang menunjukkan seberapa jauh program atau kegiatan mencapai hasil dan manfaat yang diharapkan.

2.8. Produksi

2.8.1 Pengertian Produksi

Menurut Bastian Bustami dan Nurlela (2010:3) proses produksi adalah:

“Proses pengolahan input menjadi output yang dimaksud adalah bahan baku langsung, tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik yang diproses menjadi bahan produk selesai”.

Menurut Trenggonowati (2011:103) Beliau mengemukakan pendapat teori tentang produksi suatu barang menunjukkan hubungan antara faktor produksi yang digunakan (input) dalam proses produksi dengan hasil (output) pada proses

1. Produksi perusahaan menggunakan input (faktor produksi) berupa pemanfaatan tenaga kerja, sumber daya manusia, kemudian factor produksi akan menghasilkan barang dan jasa yang siap dijual.

Menurut Sofjan Assauri (2016:123) proses produksi adalah suatu kegiatan yang melibatkan tenaga manusia, bahan serta peralatan untuk menghasilkan produk yang berguna.

2.8.2 Proses Produksi

Audit produksi dan operasi melakukan penilaian secara komprehensif terhadap keseluruhan fungsi produksi dan operasi untuk menentukan apakah fungsi ini telah berjalan dengan memuaskan (ekonomis, efektif, dan efisien).

Audit ini dilakukan tidak hanya terbatas pada unit produksi tetapi juga berlaku untuk keseluruhan proses produksi dan operasi. Audit ini juga berperan melengkapi fungsi pengendalian kualitas.

Beberapa alasan yang mendasari perlu dilakukan audit ini, antara lain:

Proses produksi dan operasi harus berjalan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan .

Kekurangan atau kelemahan yang terjadi harus ditemukan sehingga segera dapat diperbaiki.

Konsistensi berjalannya proses harus diungkap.

Pendekatan proaktif harus menjadi dasar dalam peningkatan

Berjalannya tindakan korektif harus mendapat dorongan dan dukungan dari berbagai pihak yang terkait.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Proses produksi adalah proses pengelolaan *input* dan *Output*. *input* yang dimaksud adalah bahan baku langsung, tenaga kerja langsung dan biaya *Overhead* pabrik yang diproses menjadi produk selesai.

Dalam perusahaan pabrikasi proses produksi dapat dilakukan melalui dua

Satu Tahapan Proses produksi

Beberapa Tahapan Proses Produksi

2.8.3 Fungsi Produksi

Fungsi produksi dalam suatu perusahaan bukanlah sekedar fungsi untuk mengadakan perubahan bentuk, penambahan faedah tempat dan waktu saja, melainkan juga harus mempunyai beberapa pertimbangan tentang biaya yang harus dikeluarkan karena adanya kegiatan produksi dalam perusahaan tersebut. Oleh karena itulah maka manajemen produksi yang dikembangkan sekarang ini justru mengarah kepada adanya beberapa penghematan biaya produksi yang dapat dilaksanakan, penentuan tingkat produksi yang optimum dan bukan maksimum, pemanfaatan teknologi baru yang cocok bagi perusahaan yang bersangkutan dan lain sebagainya.

2.8.4 Perencanaan dan Pengawasan Proses Produksi

Perencanaan Produksi

Menurut Irham Fahmi (2014:8) mendefenisikan perencanaan produksi adalah pemilihan tujuan jangka pendek dan jangka panjang serta merencanakan taktik dan strategi untuk mencapai tujuan tersebut.

Tujuan perencanaan produksi menurut Aulia Ishak (2010:104) adalah:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Sebagai langkah awal untuk menentukan aktivitas produksi yaitu sebagai referensi perencanaan lebih rinci dari rencana agregat menjadi item dalam jadwal induk produksi.
- b. Sebagai masukan rencana sumber daya sehingga perencanaan sumber daya dapat dikembangkan untuk mendukung perencanaan produksi.
- c. Meredam (stabilisasi) produksi dan tenaga kerja terhadap fluktuasi permintaan.

Pengawasan Produksi

Menurut Irham Fahmi (2014:182) Pengawasan secara umum dapat didefinisikan sebagai cara suatu organisasi mewujudkan kinerja yang efektif dan efisien, serta lebih jauh mendukung terwujudnya visi dan misi organisasi.

2.9 Audit Operasioanal terhadap Efektivitas Produksi

Efektivitas operasi merupakan kegiatan pokok yang penting dalam suatu perusahaan, karena kegiatan itu sarannya adalah penghematan (waktu, tenaga, dan biaya) dan pencapaian perusahaan. Dalam organisasi yang menerapkan pencapaian tingkat efisiensi yang tinggi, mungkin akan terhambat dalam pencapaian efektivitas atau sebaliknya.

Peranan audit operasional atas fungsi produksi dalam hubungannya untuk mencapai efektivitas dan efisiensi perusahaan meliputi seluruh aspek dan kegiatan yang bersangkutan dengan produksi. Hal ini dapat dilihat dari tujuan audit operasional aktivitas seperti yang telah Menilai kegiatan pelaksanaan produksi

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⑥ Mendeteksi adanya kelemahan dalam kegiatan produksi

⑦ Mencari alternatif dalam usaha untuk meningkatkan efesiensi dan efektifitas produksi

⑧ Mengembangkan rekomendaasi bagi penggunaan kelemahan dan peningkatan prestasi.

Menurut IBK. Bayangkara (2013:175) industri sebagai suatu sistem, mengintegrasikan empat hal penting dalam keunggulan bersaing perusahaan yang meliputi riset pasar, desain produk sesuai dengan keinginan pasar, proses produksi secara efektif dan efesien, serta pemasaran produk dan pelayanan purnajual kepada konsumen. Kemampuan menghasilkan produk dalam waktu, kuantitas, dan kualitas yang tepat kurang cukup untuk mendukung keunggulan bersaing perusahaan. Produk harus dihasilkan melalui prses yang efesien dimana optimalisasi penggunaan sumber daya menjadi pedoman dalam setiap proses transpormasi. Untuk memastikan bahwa proses produksi dan operasi telah berjalan sesuai dengan kebijakan dan strategi yang telah ditetapkan, perusahaan melakukan audit atas produksi dan operasi baik yang dilakukan secara *adhoc* maupun secara periodik.

Audit produksi dan operasi melakukan penilaian secara komprehensif terhadap keseluruhan fungsi produksi dan opersi untuk menentukan apakah fungsi ini telah berjalan dengan memuaskan (ekonomis,efektif,dan efesien). Audit ini dilakukan tidak hanya terbatas pada unit produksi tetapi juga berlaku untuk keseluruhan proses produksi dan operasi. Audit ini juga berperan melengkapi pengendalian kualitas.

2.10 Pandangan Islam Terhadap Audit

Bidang akuntansi akan melahirkan suatu profesi yang disebut akuntan. Profesi ini terlahir karena adanya anggapan bahwa penyaji laporan keuangan yaitu manajemen akan melakukan kesalahan (atau tidak adil dan objektif) dalam melaporkan laporan keuangan perusahaan. Dalam Al-Qur'an Allah SWT, memberikan pedoman kepada para akuntan yang ayatnya sebagai berikut :
(QS An-nisa':135)

﴿ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا كُونُوا قَوَّامِينَ بِالْقِسْطِ شُهَدَاءَ لِلّٰهِ وَلَوْ عَلَىٰ أَنْفُسِكُمْ أَوِ الْوَالِدَيْنِ وَالْأَقْرَبِينَ ۚ إِن يَكُنْ غَنِيًّا أَوْ فَقِيرًا فَاللّٰهُ أَوْلَىٰ بِهِمَا ۖ فَلَا تَتَّبِعُوا هَوًى ۖ أَنْ تَعْدِلُوا ۚ وَإِنْ تَلَوْدًا أَوْ تَعْرِضُوا فَإِنَّ اللَّهَ كَانَ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرًا ۝

Artinya: wahai orang-orang yang beriman, jadilah kamu orang yang benar-benar penegak keadilan, menjadi saksi karena Allah biarpun itu terhadap dirimu sendiri ataupun ibu bapak dan kaum kerabat mu. Jika iya kaya ataupun miskin, maka Allah lebih tahu kemaslahatannya. Maka janganlah kamu mengikuti hawa nafsu karena ingin menyimpang dari kebenaran, jika kamu memutar balik(kata-kata) atau enggan menjadi saksi, maka sesungguhnya Allah adalah Maha dengan segala apa yang kamu kerjakan.

Ayat diatas menjelaskan tentang menjadi seorang akuntan yang tugasnya melakukan pemeriksaan terhadap harta, maka lakukanlah tugasmu dengan sejujurnya serta bersifat adil diantara para manusia tanpa ada yang merasa dirugikan dan janganlah kamu mengikuti hawa nafsu untuk melakukan kecurangan. Dalam ayat lain juga bisa kita jadikan pedoman agar kita menegakkan keadilan serta bersifat jujur dalam melakukan pengauditan, dan juga melarang kita supaya tidak membenci seseorang atau dendam sehingga kita melakukan kecurangan. Dan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Sesungguhnya adil itu mendekatkan kita kepada Allah SWT, yang dijelaskan dalam Al-Qur'an yaitu sebagai berikut : (QS: Al-Maidah:8)

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا كُونُوا قَوَّامِينَ لِلَّهِ شُهَدَاءَ بِالْقِسْطِ ۚ وَلَا يَجْرِمُكُمْ
شَتَانُ قَوْمٍ عَلَىٰ ءَلَا تَعْدِلُوا ۖ أَعْدِلُوا هُوَ أَقْرَبُ لِلتَّقْوَىٰ ۖ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ
بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya : hai orang-orang yang beriman, hendaklah kamu menjadi orang-orang yang selalu menegakkan (kebenaran) karena Allah menjadikan saksi adil, dan janganlah kamu sekali-kali kebencianmu terhadap suatu kaum, mendorong kamu untuk tidak berlaku adil. Berlaku adilah karena adil itu lebih dekat kepada takwa dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.

UIN SUSKA RIAU

2.11 Penelitian Terdahulu

Ringkasan Penelitian Terdahulu

No	Pengarang	Tahun	Judul Penelitian	Variabel
1.	Alif	2010	Peranan Audit Operasional Dalam Menunjang Efektivitas Produksi pada Ciliandra Group	Variabel Independen: Audit Operasional Variabel Dependen: Efektivitas produksi
2.	Nurul Wulandari	2011	Pengaruh Audit Operasional Terhadap Peningkatan Efektifitas Produksi Pada PT. Nirmala Abadi Damai Pekanbaru	Variabel Independen: Audit Operasional Variabel Dependen: Efektifitas Produksi
3.	Chairul Anuar	2015	Peranan Audit Operasional Dalam Meningkatkan Efektivitas dan Efesiensi Penjualan Pada Dialer yamaha Daerah Pekanbaru	Variabel Independen: Audit Operasional Variabel Dependen: Efektivitas dan Efesiensi
4.	Eka Retno Asih	2015	Pengaruh Audit Lingkungan Terhadap Akuntan Pertanggung Jawaban Sosial Pada PTPN V (Persero) Pekanbaru	Variabel Independen: Audit Lingkungan Variabel Dependen: Pertanggungjawaban Sosial

- Hak cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.12 Model Penelitian

Variabel Independen (X)

Audit Operasional

Variabel Dependen (Y)

Efektifitas Produksi

2.13 Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap suatu masalah yang dihadapi, yang masih akan diuji kebenarannya lebih lanjut melalui analisis data yang relevan dengan masalah yang terjadi. Hipotesisi penelitian ini adalah pengaruh audit operasional terhadap peningkatan efektivitas produksi pada pabrik kelapa sawit di PTP Nusantara V Sei Galuh Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Gambaran Umum Perusahaan

3.1.1 Sejarah Singkat Berdirinya Perusahaan

Perseroan Terbatas Perkebunan Nusantara V (PTPN V) Kebun Sei Galuh merupakan salah satu unit kerja yang dikelola PTPN V Riau, dibawah Kementerian BUMN yang mengusahakan perkebunan kelapa sawit sebagai usaha utamanya. PT. Perkebunan Nusantara V Sei Galuh dilengkapi pabrik pengolahan kelapa sawit yang menghasilkan minyak sawit atau CPO dan mengirim inti sawit untuk diolah dipabrik kebun lain. Menghasilkan pupuk organik yang diperoleh dari pelapukan tandan kosong yang merupakan limbah pabrik. Pupuk ini biasa disebut dengan pupuk tandan kosong kelapa sawit (tangkos).

PT. Perkebunan Nusantara V merupakan BUMN perkebunan yang didirikan tanggal 11 maret 1996 sebagai hasil konsolidasi kebun pengembangan PTP IV, dan PTP V di Provinsi Riau. Secara efektif perusahaan mulai beroperasi sejak tanggal 9 April 1996 dengan kantor pusat di Pekanbaru. Landasan hukum perusahaan ditetapkan berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.10 tahun 1996 tentang penyetoran modal negara republik indonesia untuk pendirian Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perkebunan Nusantara V. Anggaran dasar perusahaan dibuat didepan notaris Harun Kamil melalui Akte No. 38 Tanggal 11 Maret 1996 dan disahkan melalui Keputusan Menteri Kehakiman RI no c2-8333H.T.01. Tahun 1996, serta telah diumumkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dalam berita negara Republik Indonesia No. 80 tanggal 4 Oktober 1996, dan tambahan berita negara RI No. 8565/1996.
 - a. Anggaran dasar perusahaan telah mengalami perubahan, terakhir dengan surat notaris Sri Rahayu Hadi Prasetyo, SH No. 01/2002 tanggal 1 Oktober 2002.
 - b. Perubahan ini telah mendapatkan persetujuan menteri kehakiman dan HAM RI melalui surat keputusan No. C2-0923.H.T.01.04. TAHUN 2002 tanggal 28 Oktober 2002, dan telah diumumkan dalam berita negara RI No. 75 tanggal 19 September 2003 dan tambahan berita negara RI No. 8785/2003. Saat ini, kantor pusat berkedudukan di Jln. Rambutan no.43 Pekanbaru, dengan unit-unit usaha yang tersebar diberbagai Kabupaten di Provinsi Riau. Perusahaan mengelola 51 unit kerja yang terdiri dari 1 unit kantor pusat; 5 unit bisnis strategis (UBS); 25 unit kebun inti/plasma; 12 pabrik kelapa sawit (PKS); 1 unit pabrik PKO; 4 fasilitas pengolahan karet ; dan 3 rumah sakit. Areal yang dikelola oleh perusahaan seluas 160.745 Ha, yang terdiri dari 86.2129 Ha lahan sendiri/inti dan 74.256 Ha lahan plasma.
- 3.1.2 Pelaksanaan Audit Operasioanal Atas Kegiatan Produksi**
- A. Kualifikasi Audit Operasional**
- Audit Operasional di pabrik kelapa sawit PTP Nusantara V Sei Galuh Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar dilaksanakan oleh *internal auditor* yang mempunyai kualifikasi sebagai berikut:
1. Idenpendensi

Pada pabrik kelapa sawit PTP Nusantara V Sei Galuh Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar *internal auditor*,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bertanggung jawab langsung kepada direktur. Berdasarkan kedudukannya didalam organisasi perusahaan *internal auditor* berada pada bagian yang terpisah dari bagian-bagian lainnya, sehingga dapat melakukan audit secara objektif dan tidak dapat dipengaruhi oleh bagian-bagian lain yang terdapat dalam ruang lingkup auditnya.

Auditor Operasional pada Pabrik Kelapa Sawit PTP Nusantara V Sei Galuh Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar tidak memiliki hubungan kekerabatan dengan salah satu staf atau kepala bagian dari objek yang diaudit sehingga mampu menghasilkan hasil laporan yang objektif sesuai dengan fakta yang ada tanpa ada tekanan atau pengaruh dari pihak manapun.

Berdasarkan uraian diatas peneliti mengambil kesimpulan bahwa kualifikasi audit operasional ditinjau dari segi independensi telah memadai.

2. Kompetensi

Audit Operasioan Pabrik Kelapa Sawit PTP Nusantara V Sei Galuh Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar memiliki kompetensi yang cukup tinggi dibidangnya dan dilakukan oleh orang yang cukup teliti dan berpengalaman. Auditor operasional memiliki kemampuan berkomunikasi dengan oranglain secara efektif, dan mampu menghadapi, menilai berbagai situasi yang terjadi yang mempengaruhi bidang diaudit. Hal ini menunjukkan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kegiatan audit yang dilakukan selama ini, berjalan dengan lancar dan tidak ada keluhan dari objek yang diaudit.

Program Audit Operasional

Auditor harus membuat program audit terlebih dahulu sebelum melaksanakan tahap-tahap audit operasional dimana program audit harus disusun secara sistematis dan terarah sehingga audit operasional dapat berjalan secara efektif. Program audit adalah salah satu bagian penting dalam proses audit, karena didalamnya terdapat berbagai petunjuk mengenai langkah-langkah atau tindakan yang harus diambil selama melakukan audit. Program audit merupakan salah satu rangkainya yang sistematis dan prosedur-prosedur audit untuk mencapai tujuan audit. PTP Nusantara V Sei Galuh Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar menyusun program audit setiap akhir tahun waktu pelaksanaannya setahun sekali.

Program audit operasional pada pabrik kelapa sawit PTP Nusantara V Sei Galuh Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar berisi hal-hal sebagai berikut:

1. Objek Audit

Pada prosedur yang menjadi objek audit adalah bagian-bagian yang terlibat langsung dengan produksi, yaitu:

- a. Bagian produksi
- b. Bagian akuntansi dan keuangan
- c. Bagian gudang atau pabrik



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Tujuan audit atas kegiatan produksi pada pabrik kelapa sawit PTP Nusantara V Sei Gauh Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar yaitu:
 - a) Untuk mengetahui sejauh mana kebijakan , prosedur dan ketentuan produksi yang telah dilaksanakan oleh semua pihak.
 - b) Mendeteksi adanya kelemahan dalam kegiatan produksi serta mengusahakan upaya penanggulangannya.
 - c) Mencari alternatif dan usaha meningkatkan efektifitas dan efesiensi produksi.
 - d) Menyusun rekomendasi bagi penangulangan kelemahan dan peningkatan produksi.
3. Ruang lingkup audit operasional

Ruang lingkup audit operasional produksi pada pabrik kelapa sawit Ptp Nusantara V Sei Galuh Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar difokuskan pada aktivitas bagian produksi, persedian meliputi prosedur-prosedur, kebijakan produksi, kebijakan pada persedian, dan kelengkapan dokumen pendukung.
4. Tahap Audit pendahuluan, yang terdiri dari:
 - a Pengamatan sekilas atas fasilitas fisik
 - b Pengamatan prosedur kegiatan produksi dengan mencari data tertulis.
 - c Pengamatan kegiatan prosedur produksi melalui wawancara dengan personil manajemen maupun karyawan.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Tahap Audit yang mendalam, yang terdiri dari:

- a. Studi lapangan.
- b. Kegiatan Analisis

Tahap audit mendalam ini bertujuan untuk melakukan audit mendalam pada temuan-temuan yang diperoleh pada tahap pendahuluan.

- c. Laporan Audit Operasional

Laporan Audit operasional merupakan tahap akhir dari kegiatan audit operasional untuk mendapatkan hasil audit operasional produksi.

C. Tahap pelaporan

Tahap ini merupakan tahap terakhir dari kegiatan audit operasional membuat laporan hasil audit operasional. Laporan audit atas produksi dibuat secara tertulis dan disampaikan kepada direktur. Laporan harus disusun secara objektif, jelas dan singkat agar isi mudah dipahami. Laporan audit operasional pada umumnya meliputi unsur-unsur sebagai berikut:

- a. Tujuan dan ruang lingkup Audit, untuk memberikan gambaran dan manfaat
- b. Temuan audit, yang dijelaskan secara objektif dalam bahasa yang jelas dan sederhana.
- c. Saran dan rekomendasi, untuk mengambil tindakan yang perlu dilakukan untuk mengatasi masalah yang ada.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Tindak Lanjut Atas Hasil Audit

Tindak lanjut hasil audit operasional merupakan indikasi yang menunjukkan sampai sejauh mana audit yang telah dilakukan mendapat tanggapan dan dukungan dari Direktur, karena segala usaha yang dilaksanakan dalam melaksanakan audit operasional akan berarti apabila disertai dengan tindak lanjut atas saran dan rekomendasi yang telah diberikan.

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan atau dilaksanakan di PTP Nusantara V Sei Galuh. Jln,PKS. Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar, dan waktu penelitian dilakukan pada Bulan Maret sampai Mei 2019

3.3 Sifat Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan yang bersifat survey dimana peneliti langsung turun kelapangan untuk mengumpulkan data, survey ini dilakukan dengan menggunakan daftar pertanyaan (kuesioner) yang dijelaskan kepada responden.

3.4 Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Nanang Martono (2010:66) Populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian, atau keseluruhan unit atau individu dalam ruang lingkup yang akan diteliti.

2. Sampel

Sebagai populasi dalam penelitian ini adalah Audit Internal, Staf Akuntan, karyawan bagian produksi, karyawan bagian pabrik pada PTP Nusantara V Sei Galuh Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar yang berjumlah 40 orang.

Menurut Nanang Martono (2010:66) Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri atau keadaan yang akan diteliti. Pengambilan sampel penelitian menggunakan metode sensus dimana sampel yang diambil adalah seluruh jumlah populasi yang berjumlah 40 orang.

3.5 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah subjek, dimana data ini dihasilkan nantinya dari responden itu sendiri dapat berbentuk tanggapan (respon) tertulis hasil jawaban dari kuesioner.

Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Data primer

Data primer Menurut Danang Sunyoto (2013:21) adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti untuk menjawab masalah penelitian secara khusus. Pada umum data primer ini belum tersedia, sehingga seorang peneliti harus melakukan pengumpulan data ini berdasarkan kebutuhannya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Statistical Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

b. Data Skunder

Data skunder Menurut Danang Sunyoto (2013:21) adalah data yang berasal dari catatan yang ada pada perusahaan dan dari sumber lain yaitu dengan mengadakan studi kepustakaan dengan mempelajari buku-buku yang ada hubungannya dengan objek penelitian atau dapat dilakukan dengan menggunakan data dari Biro Pusatan Statistik (BPS).

Sumber data

Sumber data dalam penulisan skripsi ini adalah data yang penulis peroleh langsung dari responden dengan cara menyebarkan kuesioner kepada PTP Nusantara V Sei Galuh Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Mengajukan daftar pertanyaan (kuesioner) kepada para responden yang telah dipersiapkan sebelum peneliti turun kelapangan. Kuesioner disusun dengan menyediakan isian dan jawaban agar menghemat waktu dan memudahkan responden untuk mengisinya.

Teknik pengumpulan data menurut Amir Darwis (2014:55-56) merupakan cara-cara tertentu atau teknik-teknik tertentu yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data. Penelitian harus menjelaskan dalam desain dan laporan hasil penelitiannya tentang cara-cara atau teknik-teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data penelitiannya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk memperoleh data dan informasi yang mendukung kelancaran penelitian maka penulis menggunakan cara sebagai berikut:

Wawancara

Yaitu pengumpulan data yang dilakukan melalui Tanya jawab secara langsung terhadap responden tentang hal-hal yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

Studi kepustakaan

Yakni pengumpulan data dengan cara membaca buku-buku, referensi dan literatur yang berhubungan dengan penulisan skripsi ini.

c. Questioner

Yakni pengambilan data yang digunakan dengan cara membuat daftar pertanyaan yang dilakukan kepada responden. Pertanyaan disusun secara sistematis dan disertai dengan alternatif jawaban yang telah disediakan, maupun tanggapan terbuka dari pertanyaan yang diajukan.

3.7 Pengukuran Variabel

Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen. Menurut Danang Sunyoto (2013:24) Variabel Independen adalah variabel yang nilainya tergantung oleh variabel lain. Sedangkan variabel Dependen adalah variabel yang besar kecilnya tergantung pada nilai variabel bebas.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua variabel yaitu variabel dependen dan variabel independen.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Menurut Danang Sunyoto (2013:24) Variabel dependen adalah tipe variabel yang besar kecilnya tergantung oleh variabel lain. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah efektivitas produksi. Efektivitas adalah tercapainya berbagai sasaran yang ditentukan tepat pada waktunya dengan menggunakan sumber-sumber tertentu yang sudah dialokasikan untuk melakukan berbagai kegiatan tertentu. Untuk menentukan efektivitas dalam variabel ini diadopsi dari penelitian terdahulu Nurul Wulandari (2011) dengan judul Pengaruh Audit Operasional Terhadap Peningkatan Efektivitas Produksi Pada PT. Nirmala Abadi Damai Pekanbaru yang dapat dilihat dari target dan realisasi produksi serta anggaran dan realisasi produksi.
2. Menurut Danang Sunyoto (2013:24) Variabel Independen adalah tipe variabel yang nilainya tidak tergantung oleh variabel lain. Variabel Independen dalam penelitian ini adalah Audit Operasional. Audit operasional adalah penelaahan atas prosedur dan metode dan operasi entitas untuk menentukan tingkat efesiensi dan efektivitasnya. Pada kesimpulan audit operasional, rekomendasi yang umumnya diberikan adalah memperbaiki prosedur. Untuk menentukan keterlibatan audit operasional terhadap efektivitas produksi dalam variabel ini di adopsi dari penelitian terdahulu Nurul Wulandari (2011) dengan judul Pengaruh Audit Operasional Terhadap Peningkatan Efektivitas Produksi Pada PT. Nirmala Abadi Damai Pekanbaru yang dapat dilihat dari independensi auditor, kompetensi auditor, program audit, tahap pelaporan serta temuan dan rekomendasi.

3.8 Pengumpulan Data

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.8 Pengumpulan Data

Pengumpulan data secara manual dengan cara-cara sebagai berikut:

1. *Coding* adalah usaha mengklasifikasikan jawaban atau hasil yang ada menurut macamnya kebentuk yang lebih ringkas dengan menggunakan kode-kode
2. *Editing* (pengkreditan) adalah meneliti kembali apakah isian dalam kuesioner sudah cukup baik dan dapat diproses editing langsung dilakukan ditempat data/lapangan sehingga jika terjadi kesalahan maka upaya pembetulan data dapat segera dilaksanakan.
3. *Entry data* (pemasukan Data) data yang telah selesai dicoding dan diediting lalu dimasukkan kedalam kartu tabulasi.
4. *Clening data* (pembersihan data) setelah pemakaian data sudah selesai dan benar-benar bebas dari kesahan selanjutnya adalah melakukan pengujian kebenaran data.

3.9 Teknik Pengembangan Instrumen

Data yang diperlukan untuk mengetahui bagaimana audit operasional yang dilakukan dalam perusahaan dan apakah ada pengaruhnya terhadap peningkatan efektivitas produksi setelah dilaksanakannya audit operasional atas fungsi produksi dikumpulkan melalui kuesioner yang harus diisi oleh responden. Kuesioner yang dilakukan peneliti dalam pengumpulan data terdiri dari dua bagian yaitu sebagai berikut:

1. Menyangkut identitas umum responden yang terdapat dalam pertanyaan tipe A antara lain:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Nama
- b. Jabatan
- c. Jenis Kelamin
- d. Umur
- e. Pendidikan Terakhir

Yang dinyatakan melalui metode pertanyaan terbuka, yaitu pertanyaan dimana kemungkinan jawabannya tidak ditentukan terlebih dahulu dan responden bebas memberikan jawaban.

2. Berkaitan dengan pengaruh audit operasional dalam menunjang peningkatan efektivitas produksi. Kuesioner akan diajukan dengan kuesioner yang terbuka (pertanyaan tipe A) dan pertanyaan tertutup (pertanyaan tipe B). Pertanyaan tertutup adalah dimana pertanyaan kemungkinan jawaban sudah ditentukan terlebih dahulu dan responden tidak diberi kesempatan memberikan jawaban lain. Responden akan ditanya mengenai fakta yang ada dalam perusahaan tentang pengaruh audit operasional terhadap peningkatan efektivitas produksi. Untuk menganalisis jawaban kuesioner dan responden, diberi nilai dengan menggunakan ketentuan skala liter sebagai berikut:

A = Bobot Nilai = 5 (Sangat Setuju)

B = Bobot Nilai = 4 (Setuju)

C = Bobot Nilai = 3 (Ragu-Ragu)

D = Bobot Nilai = 2 (Kurang Setuju)

E = Bobot Nilai = 1 (Tidak Setuju)

3.10 Analisis Data

3.10.1 Kualitas Data

Uji Validitas

Uji validitas ini diperoleh dengan cara mengkorelasi setiap skor indikator dengan total skor variabel. Kemudian hasil korelasi dibandingkan dengan nilai kritis pada taraf signifikan 0,05. Suatu instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud.

Menurut Sugiyono (2010:267) adalah derajat ketetapan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian data yang valid adalah data “yang tidak berbeda” antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian.

Uji Reabilitas

Menurut Danang Sunyoto (2013:81) Reabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Butiran pertanyaan dinyatakan reabel atau handal apabila jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten.

Uji Reabilitas adalah untuk mengetahui adanya konsisiten alat ukur dalam penggunaannya, atau dengan katalain alat ukur tersebut mempunyai hasil yang konsisten apabila digunakan berkali-kali pada waktu yang berbeda. Untuk Uji reabilitas digunakan *Teknik Apha Cronbach*, dimana suatu instrumen dapat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
2016 atau lebih

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dikatakan handal (*Reliable*) bila memiliki koefisien keandalan atau alpha sebesar 0,6 atau lebih

a. Uji Normalitas Data

Jika variansi yang dihasilkan dari distribusi data yang tidak normal, maka tes statistik yang dihasilkan tidak valid. Alat diagnosa yang dapat digunakan dalam menguji distribusi normal data adalah Uji Kolmogrov-Smirnov, kriteria yang digunakan adalah jika masing-masing variabel nilai K-S-Z dengan $P > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa masing-masing data pada variabel yang diteliti terdistribusi secara normal.

b. Uji Asumsi Klasik

Untuk mengetahui apakah hasil estimasi regresi yang dilakukan betul-betul terbebas dari bias yang megakibatkn hasil regresi yang diperoleh tidak valid dan akhirnya hasil regresi tersebut tidak dapat digunakan sebagai dasar untuk menguji hipotesis dan pemeriksa kesimpulan harus digunakan asumsi klasik:

1. Autokoreksi

Tujuannya adalah untuk menguji apakah model regresi ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelum data diurutkan berdasarkan urutan waktu). Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Pengujian ini dilakukan dengan Durbin Watson test(Tabel DW) dalam pengambilan keputusannya adalah:

- Angka DW di bawah -2 berarti ada autokorelasi positif
- Angka DW di antara -2 sampai 2 berarti tidak ada autokorelasi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Angka DW di atas -2 berarti ada autokorelasi negatif.

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui data ada atau tidaknya penyimpangan susmsi klasik heteroskedasitas, yaitu adanya ketidak samaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Jika varian dari residulnya tetap maka tidak ada heteroskedasitas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedasitas dapat dilihat dari ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot. Jika membentuk pola tertentu, maka terdapat heteroskedasitas dan jika titik-titiknya menyebar, maka tidak terdapat heteroskedastisitas.

3.11 Pengujian Hipotesis

Untuk memperoleh kesimpulan dari analisis ini maka terlebih dahulu dilakukan pengujian hipotesis menggunakan regresi sederhana yang dilakukan secara parsial (Uji t) dan koefisien determinan yang dijelaskan sebagai berikut:

1. Analisis Regresi sederhana

Dalam menganalisis data yang diperoleh peneliti menggunakan regresi sederhana. Model ini mengestimasi besarnya koefisien-koefisien yang dihasilkan dari persamaan yang bersifat linier. Sesuai dengan hipotesis yang diuji dalam penelitian ini, maka persamaan regresi sederhana adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1x_1 + e$$

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan:

- x** : Audit Operasional
a : Konstanta
b : Koefisien Regresi
y : Efektivitas Produksi
e : Error (Tingkat Kesalahan)

Hasil penelitian berupa jawaban atau pemecahan masalah penelitian, dibuat berdasarkan proses pengujian data yang meliputi: pemilihan, pengumpulan, dan analisis data. Oleh karena itu, hasil kesimpulan tergantung pada kualitas data dan instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian.

2. Uji Parsial (Uji t)

Pengujian ini bertujuan untuk memastikan apakah variabel independen yang terdapat dalam persamaan tersebut secara individual berpengaruh terhadap nilai variabel dependen. Uji t ini dilakukan dengan membandingkan nilai t_{hitung} dan t_{tabel} . Nilai t_{hitung} dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{\text{Koefisien regresi}(b_i)}{\text{Standar deviasi}(b_i)}$$

Standar deviasi(b_i)

Level of signifincance yang digunakan adalah 5% dan dasar pengambilan keputusan apakah H_a dapat diterima atau ditolak adalah dengan membandingkan nilai t_{hitung} dan t_{tabel} , Apabila:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- i. $t_{hitung} > t_{tabel}$, Maka H_a diterima karena terdapat pengaruh yang besar.
- ii. $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, Maka H_a ditolak karena terdapat pengaruh yang besar.

3. Koefisien Diterima(R^2)

Koefisien diterima (R) adalah sebuah koefisien yang menunjukkan seberapa besar persentase variabel-variabel independent. Semakin besar koefisien diterminasinya, maka semakin baik variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Dengan demikian regresi yang dihasilkan baik untuk mengatasi nilai variabel dependen.

Begitu juga untuk mengetahui variabel independen yang paling berpengaruh terhadap dependen dilihat dari koefisien korelasi parsial. Variabel independen yang memiliki koefisien korelasi parsial yang paling besar adalah independen yang paling berpengaruh terhadap variabel dependen.

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilandasi dengan kajian teori dan perumusan masalah yang telah dibahas, dapat disimpulkan bahwa audit operasional yang dilakukan oleh PTP Nusantara V Sei Galuh Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar memberikan pengaruh sebesar 36,9 % terhadap efektivitas produksi pada PTP Nusantara V Sei Galuh Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian dan kesimpulan yang sudah dijelaskan, maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Pihak manajemen PTP Nusantara V Sei Galuh Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar harus terus meningkatkan audit operasional dilingkungan perusahaan untuk meningkatkan efektivitas produksi perusahaan.
2. Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian dalam hal yang sama diharapkan dapat terus mengembangkan penelitian ini. Sebaiknya tidak hanya melihat pengaruh saja melainkan hubungan antara variabel dan menambahkan variabel lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

1. Al Qur'an dan terjemahan
2. Agoes Sukrisno. 2012. *Auditing*. Jakarta: Salemba Empat.
3. Alif, 2010. *peranan Audit Operasional Dalam Menunjang Efektivitas Produksi pada PT. Ciliandra Perkasa Group*. Skripsi Sarjana Pekanbaru : Fak, Ekonomi dan ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.
4. Amin Wijaya Tunggal. 2012. *Internal Auditing*, Edisi Lima. Yogyakarta : BPFE.
5. Anthony, N. Robert, dan Govindarajan, Vijay. 2011. *Sistem Pengendalian Manajemen*. Jilid 2. Tangerang : Karisma Publishing Group.
6. Arens, Elder and Beasley. 2011. *Jasa Audit Dan Assurance*. Jakarta: Salemba Empat .
7. Arens, et al. 2013. *Auditing And Assurance*. Pendekatan Terpadu (Adaptasi Indonesia). Jakarta : Penerbit Salemba Empat.
8. Assauri, Sofjan. 2016. *Manajemen Operasi Produksi* (Pencapaian Sasaran Organisasi Berkesinambungan). Edisi 3. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
9. Bayangkara, IBK. 2013. *Audit Manajemen Prosedur dan Implementasi*. Jakarta: Salemba Empat.
10. Bustanji, Bastian dan Nurlela. 2010. *Akuntansi Biaya*. Edisi 2. Jakarta: Mitra Wacana Media.
11. Darwis, Amir. 2014. *Metodologi Penelitian Pendidikan Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada..
12. Fahmi Irham. 2014. *Manajemen Produksi Dan Operasi*. Bandung: Alfabeta
13. Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program Spss*. Semarang : Badan Penerbit Universitas di Ponegoro
14. Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program Spss*. Edisi Ketujuh. Semarang : Badan Penerbit Universitas di Ponegoro
15. IAI (Ikatan Akuntansi Indonesia). 2011. *Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP)*. Jakarta : Salemba Empat.
16. Institut Akuntan Publik Indonesia. 2011. *Standar Profesional Akuntan*. Jakarta : Salemba Empat.



1. Hak, Aulia. 2010. *Manajemen Operasi*. Jogja: Graha Ilmu.
 2. Ahmad, A. 2010. *Manajemen Kinerja Sektor Publik*, UPP STIM YKPN, Yogyakarta.
 3. Hartono Nanang. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
 4. Makmur. 2011. *Efektivitas Kebijakan Kelembagaan Pengawasan*. Bandung: Refika Aditama.
 5. Mulyadi. 2010. *Sistem Akuntansi*, Edisi Ke-3, Cetakan Ke-5. Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
 6. Mulyadi. 2013. *Sistem Akuntansi*, Edisi Ketiga, Cetakan Keempat. Jakarta : Salemba Empat.
 7. Robbins, Stephen P. dan Coulter, Mary. 2010. *Manajemen*, Edisi Kesepuluh. Jakarta: penerbit Erlangga.
 8. Syarif, Mohamad. 2015. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
 9. Sunyoto, Danang. 2013. *Metodologi Penelitian Akuntansi*. Bandung: PT Rafika Aditama.
 10. Sugiono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
 11. Trenggono, Wati. 2011. *Teori Akuntansi Mikro*, Edisi 2. Yogyakarta: BPFE.
 12. Umam, Khairul. 2010. *Perilaku Organisasi*. Bandung : CV. Pustaka Setia.
 13. Wulan, N. 2013. *Pengaruh Audit Operasional Terhadap Peningkatan Efektivitas Produksi Pada PT. Nirmala Abadi Damai Pekanbaru*. Skripsi Sarjana Pekanbaru : Fak, Ekonomi dan ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Perihal : Permohonan Kesediaan Menjadi Responden

Kepada Yth.

Bapak/Ibu/audara/Saudari Responden

di tempat

Dengan Hormat,

Melalui kuesioner ini sayamohon dengan hormat kesedian Bapak/Ibu/Sdr/Sdri untuk meluangkan waktu memberikan respon terhadap pertanyaan-pertanyaan yang terlampir. Kuesioner ini merupakan alat untuk mengumpulkan data mengenai pelaksanaan audit operasional di perusahaan tempat Bapak/Ibu/Saudara/Saudari bekerja. Adapun judul penelitian yang dipilih oleh peneliti adalah tentang **“ Pengaruh Audit Operasional Terhadap Peningkatan Efektivitas Produksi pada Pabrik Kelapa Sawit di PTP Nusantara V Sei Galuh Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar”**. Tujuan dari pengumpulan data ini semata-mata hanya untuk kepentingan akademis dalam bentuk penyusunan skripsi pada Program Sarjana Akuntansi (SE), Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Uversitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Data yang diperoleh dari kuesioner ini hanya digunakan untuk penelitian ini dan semua jawaban akan dirahasiakan.

Atas bantuan dan waktu yang Bapak/Ibu/Saudara/Saudari berikan untuk mengisi kuesioner ini, saya ucapkan terima kasih.

Pekanbaru, April 2019

Hormat saya,

Ria Rosfitari

NIM. 11373204466

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KUESIONER PENELITIAN

Responden yang terhormat

Saya mohon kiranya untuk kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/Saudari semuanya untuk bisa membantu saya dalam melakukan penelitian tentang **Pengaruh Audit Operasional Terhadap Peningkatan Efektivitas Produksi pada Pabrik Kelapa Sawit di PTP Nusantara V Sei Galuh Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar**. Maka saya mohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/Saudari untuk mengisi kuesioner ini

Identitas Responden

Nama (boleh diisi) :

Usia :

Jenis Kelamin :

Jenjang pendidikan :

Jabatan :

PETUNJUK PENGISIAN

Bapak/Ibu/saudara/Saudari diminta untuk memberikan tanggapan atas pernyataan yang ada pada angket ini yng sesuai dengan kaadaan, pendapat dan perasaan Bapak/Ibu/Saudara?saudari bukan berdasarkan pendapat umum atau orang lain. Pernyataan-pernyataan dalam angket ini mempunya lima akternative jawaban, yaitu:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

N : Netral

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Berilah tanda **checklist** atau (✓) pada jawaban Bapak/Ibu/Saudara/Saudari langsung diatas dalam angket ini. Kerjakan seteliti mungkin dan jangan ada yang terlewat. Kuesioner ini diadopsi dari Nurul Wulandari (2011) dengan judul **Pengaruh Audit Operasional Terhadap Peningkatan Efektivitas Produksi pada PT Nirmala Abadi Damai Pekanbaru**.

DAFTAR PERTANYAAN UNTUK VARIABEL INDEPENDEN

AUDIT OPERASIONAL

No	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
Independen Auditor						
1.	Setiap departemen audit operasional tidak bergabung dan berada dibawah bagian atau departemen lain dalam perusahaan.					
2.	Auditor operasional ikut serta dalam pelaksanaan fungsi produksi dalam suatu perusahaan.					
3.	Audit operasional tidak ada mempunyai hubungan kekerabatan dengan staf atau direktur bagian yang diaudit.					
4.	Setiap audit operasioanl berhak memiliki keleluasaan dalam melakukan audit.					
Program Audit						
5.	Setiap auditor operasional dalam melakukan audit berpedoman kepada program audit yang telah dibuat.					

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6.	Program auditor operasional ditanda tangani oleh: a. Direktur b. Internal auditor Kepala akuntansi dan Keuangan					
7.	Waktu pelaksanaan program audit operasional Setahun sekali					
8.	Program audit operasional yang telah dibuat akan didistribusikan kepada Staf audit yang melaksanakan penugasan					
9.	Audit operasional membuat program audit setiap kali dalam pelaksanaan audit.					
10	Auditor operasional membuat program audit setiap kali pelaksanaan audit					
11.	Apakah program paudit terdapat: a. Tujuan Audit b. Skedul audit c. Prosedur audit d. Ruang lingkup audit e. Latar belakang audit					
Tahap Pelaporan						
12.	Laporan hasil audit dapat disampaikan secara tulisan					
13.	Dalam pelaporan audit terdapat pendapat para pejabat yang berwewenang pada temuan, kesimpulan dan rekomendasi auditor					
Temuan dan Rekomendasi						

4.4. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Setiap temuan-temuan yang diperoleh auditor operasional dikonfirmasi kepada objek yang diperiksa					
5. Auditor operasional selalu memberikan saran-saran yang berdasarkan temuan yang diperoleh					



- Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

©Kuesioner ini diadopsi dari Nurul Wulandari (2011) dengan judul Pengaruh Audit Operasional Terhadap Peningkatan Efektivitas Produksi pada PT Normala Abadi Damai Pekanbaru.

PERTANYAAN UNTUK PERTANYAAN VARIABEL DEPENDEN

EFEKTIVITAS PRODUKSI

NO	PERTANYAAN	SS	S	N	TS	STS
A. Target dan realisasi produksi						
1.	Setiap realisasi biaya yang dikeluarkan meliputi analisis laporan keuangan.					
2.	Setiap budget produksi akan selalu dicapai					
3.	Semua tenaga dibagian produksi sudah efektif					
4.	Setiap unit dalam departemen produksi telah mengintegrasikan diri untuk mencapai target					
5.	Perusahaan menetapkan target minimum bagi tenaga produksi					
6.	Produk yang akan dihasilkan pasti berkualitas baik					

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	Ada denda bagi tenaga produksi yang tidak mampu memenuhi target produksi.						
	Adanya penilaian terhadap hasil produksi dengan budget produksi.						
	Tindak Lanjut						
	1. Terdapat temuan dan rekomendasi audit operasional yang tidak ditindak lanjuti						
	2. Temuan dan rekomendasi audit operasional telah di tindaklanjuti						

No	Audit Operasional															X-Tot	Efektivitas Produksi										Y-Tot
	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	
1	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	61	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	41
2	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	54	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
3	3	4	5	4	4	4	4	3	4	5	5	4	4	5	4	64	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	55	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	44
5	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	54	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	42
6	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	67	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
7	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	4	4	58	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
8	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	55	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	38
9	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	59	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	43
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	61	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	44
11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	65	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	46
12	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	55	4	5	5	5	4	3	4	4	4	4	42
13	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	3	65	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	45
14	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	5	4	5	57	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	41
15	4	4	5	4	4	4	4	4	3	5	4	4	4	5	4	64	5	5	5	5	4	3	4	4	4	4	43
16	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	4	4	61	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	42
17	4	5	5	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4	70	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
18	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	63	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	41
19	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	62	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
20	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	63	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
21	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	58	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	44
22	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	59	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	43
23	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	63	4	5	5	4	4	5	4	5	5	5	46
24	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	5	5	62	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	46
25	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	66	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	46
26	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	5	3	3	52	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	42
27	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	49
28	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	66	4	5	5	4	4	4	5	4	5	5	45
29	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	63	4	5	5	5	4	3	4	4	4	4	42
30	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	54	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	43



31	4	4	3	4	5	4	4	5	4	4	3	3	60	5	5	4	5	4	4	5	4	4	5	45
32	5	5	4	4	4	5	5	3	4	5	5	5	66	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	44
33	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	68	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	47
34	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	56	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	33
35	5	4	4	4	4	3	4	5	4	3	3	3	57	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	42
36	3	3	2	4	4	4	3	3	4	4	5	4	54	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	42
37	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	3	71	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	44
38	4	5	5	4	4	4	5	4	4	5	4	5	64	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	43
39	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	63	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	45
40	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	49	4	5	4	4	4	4	5	5	5	3	43

Lampiran SPSS

Audit Operasional (X)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,874	15

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	56,93	28,328	,453	,870
X2	57,00	26,256	,721	,856
X3	56,98	27,102	,530	,866
X4	56,93	26,892	,600	,863
X5	56,93	28,174	,526	,866
X6	56,83	26,969	,708	,858
X7	56,90	27,887	,507	,867
X8	56,88	29,497	,338	,874
X9	57,00	26,923	,614	,862
X10	56,83	26,866	,668	,860
X11	57,03	28,333	,415	,872
X12	57,03	27,512	,646	,861
X13	56,58	29,071	,373	,873
X14	56,83	27,687	,493	,868
X15	57,03	28,640	,316	,878

2. Efektivitas Produksi (Y) (0,312)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,857	10

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1	39,03	9,717	,524	,847
Y2	39,00	9,538	,591	,841
Y3	39,08	9,610	,546	,845
Y4	39,20	9,446	,595	,840
Y5	39,45	9,690	,646	,837
Y6	39,53	10,153	,411	,856
Y7	39,35	9,567	,607	,839
Y8	39,35	9,926	,558	,844
Y9	39,43	9,328	,667	,834
Y10	39,45	9,895	,496	,849

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,607 ^a	,369	,352	2,761	1,889

a. Predictors: (Constant), Audit_Operasional

b. Dependent Variable: Efektivitas_Produksi

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	169,402	1	169,402	22,221	,000 ^b
	Residual	289,698	38	7,624		
	Total	459,100	39			

a. Dependent Variable: Efektivitas_Produksi

b. Predictors: (Constant), Audit_Operasional

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	21,030	4,818		4,365	,000
	Audit_Operasional	,371	,079	,607	4,714	,000

a. Dependent Variable: Efektivitas_Produksi

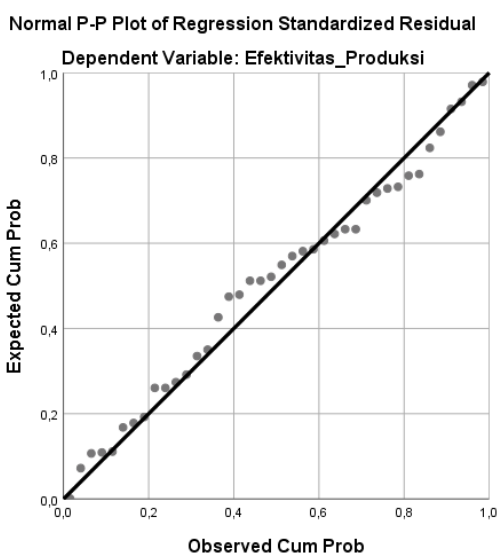
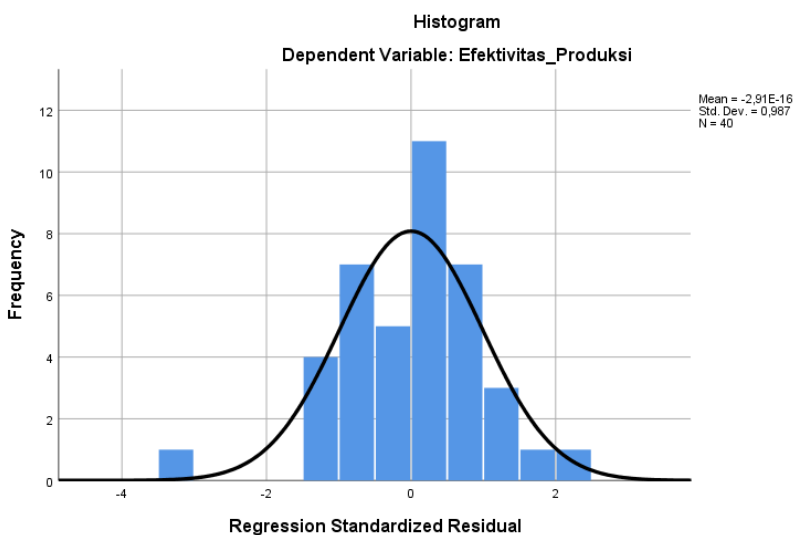
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

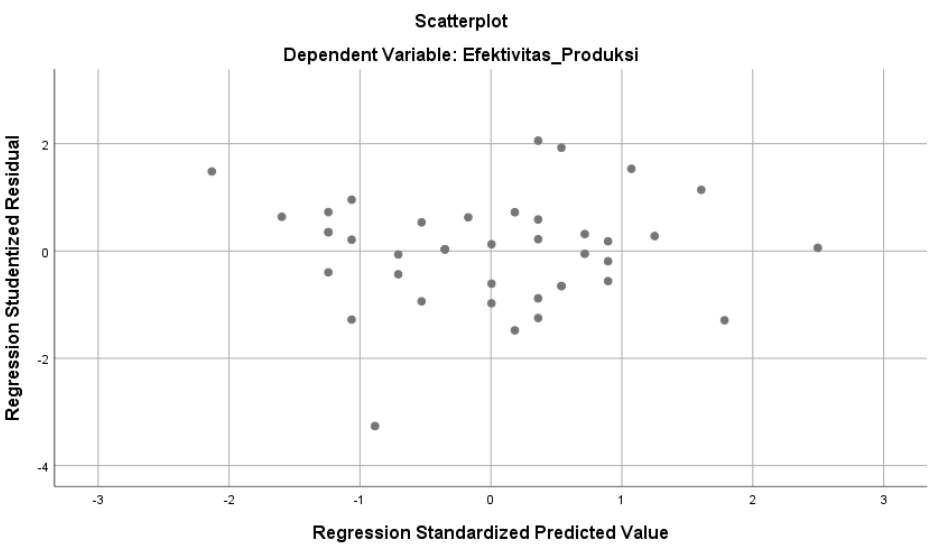
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



U

y of Sultan Syarif Kasim Riau





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
كلية العلوم الاقتصادية والاجتماعية
FACULTY OF ECONOMICS AND SOCIAL SCIENCES
Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO. Box 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: fekonos@uin-suska.ac.id

Nomor	: Un.04/F.VII/PP.00.9/1908/2019	Pekanbaru, 09 April 2019 M
Sifat	: Biasa	3 Sya'ban 1440 H
Lampiran	: -	
Hal	: Izin Riset	

Kepada
Yth. Pimpinan
PTP Nusantara V Sei Galuh
Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar


Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, disampaikan bahwa salah seorang Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau :

Nama : Ria Rosfitari
NIM. : 11373204466
Jurusan : Akuntansi S1
Semester : XII (Dua Belas)

bermaksud mengadakan Riset dalam rangka penulisan Skripsi yang berjudul:
"Pengaruh Audit Operasional Terhadap Peningkatan Efektivitas Produksi Pada Pabrik Kelapa Sawit di PTP Nusantara V Sei Galuh Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar" Untuk itu kami mohon kiranya Saudara berkenan memberikan bantuan yang diperlukan kepada mahasiswa tersebut.

Demikianlah, atas bantuan dan kerjasama Saudara diucapkan terima kasih.

Dekan,

Dr. Mahendra Romus, SP, M. Ed
NIP. 19711119 200501 1 004



RIWAYAT HIDUP PENULIS

Ria Rosfitari, lahir di Bencah Kelubi, Kabupaten Kampar Provinsi Riau pada tanggal 19 Agustus 1995 merupakan anak pertama dari 3 (tiga) bersaudara, lahir dari pasangan Ayahanda M.yunus dan Ibunda Ratnawilis. Pada tahun 2002 memulai pendidikan pada jenjang Sekolah Dasar di SDN 003 Bencah Kelubi, Kabupaten Kampar.

Lulus pada tahun 2007. Setelah itu, penulis melanjutkan pendidikan pada Madrasah Tsanawiyah Al-Muhajirin selama 3 (tiga) tahun yaitu dari tahun 2007 sampai tahun 2010. Tamat dari Madrasah Tsanawiyah Al-Muhajirin tersebut, penulis melanjutkan pendidikan MA Al-Muhajirin selama 3 (tiga) tahun yaitu dari tahun 2010 sampai tahun 2013. Kemudian pada tahun 2013 berkat restu dan doa kedua orang tua, penulis melanjutkan pendidikan Strata-1 (S-1) tepatnya di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, dengan jurusan Akuntansi.

Selama menjadi mahasiswa, penulis melaksanakan magang selama 2 (dua bulan) di Balai Diklat Kehutanan Pekanbaru. Atas berkat dan rahmat Allah Subhanahu WaTa'ala serta do'a dan dukungan dari orang - orang tercinta, akhirnya penulis mampu menyelesaikan skripsi dengan judul ” **Pengaruh Audit Operasional Terhadap Peningkatan Efektivitas Produksi Pada Pabrik Kelapa Sawit di PTP Nusantara V Sei Galuh Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar**”. di bawah bimbingan langsung Bapak **Andri Novius, SE, M.Si. Ak.** Berdasarkan hasil ujian Sarjana Fakultas Syariah dan Hukum pada tanggal 03 Juni 2020, penulis dinyatakan **LULUS** dan telah berhak menyandang gelar Sarjana Hukum (SH).

Bismillahirrahmanirrahim, walhamdulillah

Hak Cipta
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.